

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2016 and
for the year then ended with
independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-104	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I - V.....	105-109	<i>.....Attachment I – V</i>



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Grace Dewi Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Alamat domisili : Jln. Merah Delima Blok C2 No.6
RT.019/RW.010 Grogol Utara
Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-55781888
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Grace Dewi Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Domicile address : Jln. Merah Delima Blok C2 No.6
RT.019/RW.010 Grogol Utara
Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Phone number : 021-55781888
Title : President Director

2. Nama : Dewi Victoria Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Alamat domisili : Senayan Residence Kav. Blok D
No.33 RT.009 RW.007
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-55781888
Jabatan : Direktur

2. Name : Dewi Victoria Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Domicile address : Senayan Residence Kav. Blok D
No.33 RT.009 RW.007
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Phone number : 021-55781888
Title : Director



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries;
2. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statements.

Tangerang, 22 Maret 2017 / March 22, 2017



Grace Dewi Riady
Direktur Utama / President Director

Dewi Victoria Riady
Direktur / Director



Grant Thornton

An instinct for growth™

The original report included herein is in the Indonesian language.

No. : A-068/GSH/17/VTs

Laporan Auditor Independen **Independent Auditor's Report**

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795-2700
F +62 (21) 5795-2727
www.grantthornton.co.id

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi**
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

***The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors***
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

***Management's responsibility for the
consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants License No 682/KM.1/2013

A member of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. Services are delivered independently by the member firms.

X

Halaman 2

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

k

Halaman 3

Hal - hal lain (lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

Other matters (continued)

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flow for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



Tagor Sidik Sigiuro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(License of Public Accountant No. AP. 0786)

22 Maret 2017

March 22, 2017

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2016	2015*)	2014*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,32,33,35,36	717.384.677.505	246.439.101.961	398.975.151.248	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,35,36				Trade receivables
Pihak berelasi	32	-	1.089.800	-	Related party
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.976.255.980 pada tahun 2016, Rp1.667.783.994 pada tahun 2015 dan Rp0 pada tahun 2014		58.850.982.116	33.105.103.598	24.809.624.680	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,976,255,980 in 2016, Rp1,667,783,994 in 2015 and Rp0 in 2014
Piutang lain-lain	6,35,36				Other receivables
Pihak berelasi	32	134.059.851	16.387.410	15.000.000	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp31.550.000 pada tahun 2016, Rp991.064.386 pada tahun 2015 dan Rp483.231.868 pada tahun 2014		1.090.965.696	1.100.509.874	788.528.516	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp31,550,000 in 2016 Rp991,064,386 in 2015 and Rp483,231,868 in 2014
Persediaan	7	23.574.784.693	22.904.947.140	23.779.489.885	Inventories
Uang muka	8	200.787.546.079	12.552.745.538	2.623.392.994	Advance
Biaya dibayar dimuka		3.857.011.819	2.063.863.649	1.555.349.466	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		1.005.680.027.759	318.183.748.970	452.546.536.789	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	16a,38	3.983.784.431	6.709.014.630	2.729.251.479	Estimated claim for tax refund
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	9,35	8.959.392.687	8.803.451.334	8.630.297.074	Restricted cash and cash equivalents
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp398.841.904.276 pada tahun 2016, Rp321.753.685.439 pada tahun 2015 dan Rp242.139.111.066 pada tahun 2014	10	1.087.256.835.984	1.154.592.935.318	1.202.441.102.603	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp398,841,904,276 in 2016, Rp321,753,685,439 in 2015 and Rp242,139,111,066 in 2014
Properti investasi	11	40.010.000.000	40.010.000.000	40.010.000.000	Investment property
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp8.392.264.098 pada tahun 2016, Rp6.567.624.644 pada tahun 2015 dan Rp4.716.527.999 pada tahun 2014	12	1.057.970.391	2.809.048.210	4.494.754.209	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp8,392,264,098 in 2016, Rp6,567,624,644 in 2015 and Rp4,716,527,999 in 2014
Aset pajak tangguhan	16e	75.534.336.945	59.752.048.887	66.021.750.216	Deferred tax assets
Aset lain tidak lancar	39	81.085.153.235	81.085.153.235	81.085.153.235	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.297.887.473.673	1.353.761.651.614	1.405.412.308.816	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		2.303.567.501.432	1.671.945.400.584	1.857.958.845.605	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2016	2015*)	2014*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT - TERM LIABILITIES
Utang bank	13,35,36	16.810.976.992	25.165.365.653	11.810.908.551	Bank loan
Utang usaha	14,35	33.818.006.660	31.716.046.939	24.037.791.718	Trade payables
Utang kontraktor	15,33,35,36	19.584.197.017	36.082.262.171	34.145.798.256	Contractor payables
Utang lain-lain	35,36				Other payables
Pihak berelasi	32	228.900.378.334	177.949.758.281	179.789.677.021	Related party
Utang pajak	16b	2.685.620.095	2.590.666.501	3.059.708.993	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima dimuka					Unearned rent
Pihak berelasi	32	242.808.833	616.514.833	456.119.334	Related party
Pihak ketiga		977.633.883	1.166.354.621	1.045.614.215	Third parties
Beban akrual	17,35,36	40.481.486.310	29.645.110.662	23.129.888.735	Accrued expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of long-term loans:
Utang bank	18,35,36	103.000.000.000	129.179.178.861	83.488.380.766	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	19,35,36				Finance lease payable and consumer financing
Pihak berelasi	32	657.255.387	638.075.034	287.277.143	Related party
Pihak ketiga		357.200.519	187.111.135	273.013.271	Third party
Utang lain-lain	20,33,35,36	15.931.952.836	23.162.617.118	21.163.842.396	Other payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		463.447.516.866	458.099.061.809	382.688.020.399	Total Short - Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG - TERM - LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loans net of current portion:
Utang bank	18,35,36	74.597.380.164	169.597.380.164	292.776.559.024	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	19,35,36				Finance lease payable and consumer financing
Pihak berelasi	32	130.668.427	787.923.811	647.186.347	Related party
Pihak ketiga		562.409.867	-	204.392.498	Third parties
Utang lain-lain	20,33,35,36	-	-	15.453.750.068	Other payable
Liabilitas imbalan pascakerja	21	40.779.756.075	28.452.428.237	21.220.291.525	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		116.070.214.533	198.837.732.212	330.302.179.462	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		579.517.731.399	656.936.794.021	712.990.199.861	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham					Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 10.917.783.981 saham pada tahun 2016, 8.030.483.593 pada tahun 2015 dan 2014	22	1.091.778.398.100	803.048.359.300	803.048.359.300	Issued and paid up capital - 10,917,783,981 shares in 2016, 8,030,483,593 in 2015 and 2014
Tambahan modal disetor - bersih	23	927.725.134.093	410.716.879.018	410.716.879.018	Additional paid-in capital - net
Keuntungan aktuarial		4.936.531.699	4.127.911.996	1.561.730.334	Gain on actuarial
Saldo laba (Defisit sebesar Rp60.985.192.861 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2008)					Retained earning (Deficit amounting to Rp60,985,192,861 was eliminated in relation to quasi reorganization on October 31, 2008)
Ditentukan penggunaannya	24	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(303.992.345.980)	(206.770.309.725)	(74.597.923.104)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.722.447.717.912	1.013.122.840.589	1.142.729.045.548	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	25	1.602.052.121	1.885.765.974	2.239.600.196	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.724.049.770.033	1.015.008.606.563	1.144.968.645.744	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.303.567.501.432	1.671.945.400.584	1.857.958.845.605	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN	26,32	576.181.935.845	449.070.584.340	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	27	(467.463.053.481)	(392.911.420.276)	DIRECT COST
LABA KOTOR		108.718.882.364	56.159.164.064	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(7.255.494.981)	(4.799.710.645)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(190.092.926.892)	(152.278.883.823)	General and administrative expenses
Beban bunga		(37.153.873.410)	(48.038.935.987)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs		(6.637.256.969)	2.226.431.834	Gain (loss) foreign exchange
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang		(423.244.654)	(2.175.616.512)	Impairment losses for receivables
Pendapatan bunga		11.545.557.686	19.968.988.465	Interest income
Pendapatan sewa		2.281.452.750	1.621.019.672	Rent income
Lain-lain - bersih		5.457.781.227	149.574.432	Others - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(113.559.122.879)	(127.167.968.500)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	16c			INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak tangguhan		16.052.214.162	(5.412.793.668)	Deferred tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		16.052.214.162	(5.412.793.668)	Total Income Tax Benefit (Expense)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(97.506.908.717)	(132.580.762.168)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	21	1.079.704.416	3.427.630.648	Gain (loss) actuarial
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	16e	(269.926.104)	(856.907.661)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		809.778.312	2.570.722.987	Other comprehensive income for the year net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(96.697.130.405)	(130.010.039.181)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	25	(97.222.036.255)	(132.172.386.621)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(284.872.462)	(408.375.547)	Non-controlling interest
Jumlah		(97.506.908.717)	(132.580.762.168)	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		808.619.703	2.566.181.662	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	25	1.158.609	4.541.325	Non-controlling interest
Jumlah		809.778.312	2.570.722.987	Total
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(96.413.416.552)	(129.606.204.959)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	25	(283.713.853)	(403.834.222)	Non-controlling interest
Jumlah		(96.697.130.405)	(130.010.039.181)	Total
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	30	(8,90)	(16,46)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Attributable to owners of the parent</i>								
	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ <i>Gain (loss) on actuarial</i>	Saldo laba/ <i>retained earning</i>		Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo per 1 Januari 2015	803.048.359.300	410.716.879.018	1.561.730.334	2.000.000.000	(74.597.923.104)	1.142.729.045.548	2.239.600.196	1.144.968.645.744	Balance as of January 1, 2015
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	2.566.181.662	-	(132.172.386.621)	(129.606.204.959)	(403.834.222)	(130.010.039.181)	Comprehensive loss for the year
Setoran modal saham	-	-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	Paid up capital
Saldo per 31 Desember 2015	803.048.359.300	410.716.879.018	4.127.911.996	2.000.000.000	(206.770.309.725)	1.013.122.840.589	1.885.765.974	1.015.008.606.563	Balance as of December 31, 2015
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	808.619.703	-	(97.222.036.255)	(96.413.416.552)	(283.713.853)	(96.697.130.405)	Comprehensive loss for the year
Penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas	288.730.038.800	517.008.255.075	-	-	-	805.738.293.875	-	805.738.293.875	Issuance of new shares through limited public offering
Saldo per 31 Desember 2016	1.091.778.398.100	927.725.134.093	4.936.531.699	2.000.000.000	(303.992.345.980)	1.722.447.717.912	1.602.052.121	1.724.049.770.033	Balance as of December 31, 2016

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien		550.128.675.141	441.008.387.205	Received from patients
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(88.815.836.505)	(55.493.618.732)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(264.783.895.534)	(197.199.009.167)	Payments to directors and employees
Pembayaran untuk operasional lainnya		(213.122.912.080)	(160.462.005.107)	Payments for other operating activities
Kas yang diperoleh (digunakan) dari operasi		(16.593.968.978)	27.853.754.199	Cash provided (used) in operations
Pembayaran pajak penghasilan		-	(27.252.725.013)	Income tax paid
Penerimaan kas dari lebih bayar penghasilan		2.729.251.479	-	Cash received from overpayment of corporate income tax
Penghasilan bunga yang diterima		11.545.557.686	19.968.988.465	Interest income received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(2.319.159.813)	20.570.017.651	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	146.850.000	669.701.025	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(10.869.227.139)	(31.545.800.534)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(189.657.697.334)	(11.743.250.907)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan perangkat lunak		(85.948.500)	(177.777.509)	Acquisition of software
Perolehan aset dalam penyelesaian		(2.223.100.000)	(1.307.666.667)	Acquisition of asset under construction
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(202.689.122.973)	(44.104.794.592)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan (penempatan) <i>sinking fund</i>	9	(155.941.353)	(173.154.260)	Withdrawal (placement) sinking fund
Pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga		(135.171.641.056)	(90.943.356.111)	Payment from long-term loan third parties
Pembayaran bunga		(38.763.690.513)	(48.636.191.058)	Interest payment
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	32	237.950.620.053	(1.839.918.740)	Received (payment) of loan from a related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak ketiga		(366.760.061)	(290.294.634)	Payment of lease payable third parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	32	(628.448.719)	(472.814.645)	Payment of lease payable related parties
Penerimaan tambahan modal disetor		621.444.108.640	-	Received of paid in capital
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		684.308.246.991	(142.355.729.448)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN		479.299.964.205	(165.890.506.389)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN		221.273.736.308	387.164.242.697	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN		700.573.700.513	221.273.736.308	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and bank overdraft consists of:
Kas dan setara kas	4	717.384.677.505	246.439.101.961	Cash and cash equivalents
Cerukan	13	(16.810.976.992)	(25.165.365.653)	Bank overdraft
Jumlah		700.573.700.513	221.273.736.308	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 210 tanggal 20 Mei 1991 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 Nopember 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967. Nama Perusahaan telah diubah menjadi PT Sejahteraraya Anugrahjaya berdasarkan Akta No. 200 tanggal 11 Desember 1992 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 tanggal 26 Mei 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994 Tambahan No. 10967.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta Notaris No. 2.275 tanggal 30 Desember 2016 dari Notaris R.F Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0018020 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah memberikan jasa pelayanan medik.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 06/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 tertanggal 9 Juli 2015, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 9 Juli 2020.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya (the "Company or Parent Entity") was established based on Deed No. 210 dated May 20, 1991 of Notary Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta under the name PT Sejahtera Raya Anugrah. The Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994 Supplement No. 10967. The Company's name had been changed to PT Sejahteraraya Anugrahjaya based on Deed No. 200 dated December 11, 1992 Notary of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The change of the Company's name was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 dated May 26, 1993 and has been published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 Supplement No. 10967 dated December 31, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2,275 dated December 30, 2016 of Notary R.F Limpele, S.H., Notary in Jakarta, in regards to changes in authorized and additional paid in capital. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0018020 year 2017 dated January 17, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities carried out by the Company is to provide medical services.

The Company obtained operational permit from Ministry of Health of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit has been extended several times, most recently by Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 06/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 dated July 9, 2015, and valid for five years period until July 9, 2020.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran perdana Rp120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp280 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 10.917.783.981 dan 8.030.483.593 lembar saham pada tahun 2016 dan 2015.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company commenced its operations on July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 to offer 750 millions shares for the public offering with par value of Rp100 per share, at initial offering price Rp120 per share. Based on letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 for Limited Public Offering I ("PUT I") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 for Limited Public Offering II ("PUT II") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp280 per share.

Total shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 and 2015, are 10,917,783,981 and 8,030,483,593 shares, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 20 Juli 2016 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 1.198 dari notaris Recky Francky Limpele, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama	:	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A.
Komisaris	:	Raymond
Komisaris Independen	:	Prof. DR. Drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Grace Dewi Riady
Direktur	:	Arif Mualim Dewi Victoria Riady Charlie Salim

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2015 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 236 dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama	:	Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A.
Komisaris	:	Raymond
Komisaris Independen	:	Prof. DR. Drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D. DR. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Grace Dewi Riady
Direktur	:	Arif Mualim Dewi Victoria Riady Ryanrafail Wiranata

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 169/XII/PT-SRAJ/2013 tanggal 9 Desember 2013, susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Management and Other Information

Based on the Statement of Shareholders' Decision on July 20, 2016 as stated in Notarial Deed No. 1,198 of notary Recky Francky Limpele, S.H., the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

Based on the Statement of Shareholders' Decision on June 26, 2015 as stated in Notarial Deed No. 236 of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

Based on the Company's Commissioners Decision Letter No. 169/XII/PT-SRAJ/2013 dated December 9, 2013, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

Ketua : DR. Antonius Indrajaya Soediono, Sp.S :
Anggota : Harry Wangidjaja :
Handoko Gunawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
Sekretaris Perusahaan adalah Arif Mualim.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas
anak (secara bersama-sama disebut sebagai
"Grup") masing-masing adalah 1.336 dan
1.279 orang.

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan
Direksi Perusahaan adalah sebesar
Rp6.535.785.200 dan Rp6.379.085.247 untuk
tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih
dari 50% saham atau memiliki pengendalian
atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Eliminations	
				2016	2015	2016	2015
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	Jakarta	Rumah sakit/ Hospital	2013	99,68%	99,68%	1.034.559.623.471	1.073.504.706.555
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	Jakarta	-	*)	95,00%	95,00%	40.221.608.707	40.234.301.572
PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	1.086.844.509	1.004.433.674
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	Jakarta	-	*)	99,99%	99,00%	187.826.475.167	1.004.433.674
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	10.677.333.321	10.910.979.446
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	1.014.244.509	1.004.433.674
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	1.086.844.509	1.004.433.674

*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operation

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2008

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris
Stephanie Wilamarta, S.H., No. 20 tanggal
30 Oktober 2008, Perusahaan membeli
2.963.475.017 saham NKM sebesar
Rp296.347.501.700 sehingga kepemilikan
Perusahaan di NKM menjadi 99,16% pada
tanggal 31 Desember 2008. Akta Notaris ini
telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia dengan
Surat Keputusan No. AHU-99674.AH.01.02
tanggal 24 Desember 2008.

1. GENERAL (continued)

c. Management and Other Information (continued)

Chairman
Members

As of December 31, 2016 and 2015, the
Corporate Secretary of the Company is Arif
Mualim.

As of December 31, 2016 and 2015, total
permanent employee of the Company and its
subsidiaries (collectively referred to as the
"Group") is 1,336 and 1,279, respectively.

Total remuneration paid to the Company's
Board of Directors amounted Rp6,535,785,200
and Rp6,379,085,247 for the year ended
December 31, 2016 and 2015.

d. The Structure of the Group

The Company has direct ownership interest of
more than 50% or has control over the
management of the following subsidiaries:

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Eliminations	
	2016	2015	2016	2015
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	99,68%	99,68%	1.034.559.623.471	1.073.504.706.555
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	95,00%	95,00%	40.221.608.707	40.234.301.572
PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS)	99,00%	99,00%	1.086.844.509	1.004.433.674
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	99,99%	99,00%	187.826.475.167	1.004.433.674
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	99,00%	99,00%	10.677.333.321	10.910.979.446
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	99,00%	99,00%	1.014.244.509	1.004.433.674
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	99,00%	99,00%	1.086.844.509	1.004.433.674

Acquisition of Subsidiary in 2008

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")

Based on Notarial Deed of
notary Stephanie Wilamarta, S.H.,
No. 20 dated October 30, 2008, the Company
acquired 2,963,475,017 shares of NKM
amounting to Rp296,347,501,700 as a result,
as of December 31, 2008, the Company's
ownership in NKM became 99.16%. This
Notarial Deed was approved by the Minister of
Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia by his Decision Letter
No. AHU-99674.AH.01.02 dated December 24,
2008.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2008 (lanjutan)

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 tanggal 30 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh modal 3.163.475.017 saham NKM sebesar Rp316.347.501.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,22% pada tanggal 31 Desember 2010. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-32089 tanggal 15 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 tanggal 15 April 2011, Perusahaan memperoleh 4.043.249.517 saham NKM sebesar Rp404.324.951.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,39% pada tanggal 31 Desember 2011. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-22600.AH.01.02 tanggal 5 Mei 2011.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 tanggal 13 Juni 2014, Perusahaan memperoleh modal 5.868.881.516 saham NKM sebesar Rp586.888.151.600 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,58% pada tanggal 31 Desember 2014. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03773.40.21 tanggal 4 Juli 2014.

Berdasarkan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan yang dituangkan dalam Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 70 tanggal 20 April 2015, Perusahaan memperoleh 7.868.881.516 saham NKM sebesar Rp786.888.151.600 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,68% pada tanggal 31 Desember 2015. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0927397 tanggal 27 April 2015.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Group (continued)

Acquisition of Subsidiary in 2008 (continued)

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") (continued)

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 dated November 30, 2010, the Company 3,163,475,017 shares of NKM amounting to Rp316,347,501,700 as a result, as of December 31, 2010, the Company's ownership in NKM became 99.22%. This changed was recorded in database System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-32089 dated December 15, 2010.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 dated April 15, 2011, the Company acquired 4,043,249,517 shares of NKM amounting to Rp404,324,951,700 as a result, as of December 31, 2011, the Company's ownership in NKM became 99.39%. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-22600.AH.01.02 dated May 5, 2011.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 dated June 13, 2014, the Company acquired 5,868,881,516 shares of NKM amounting to Rp586,888,151,600 as a result, as of December 31, 2014, the Company's ownership in NKM became 99.58%. This changed was recorded in database System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-03773.40.21 dated July 4, 2014.

Based on the latest changes in the Company's Articles of Association, in Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 70 dated April 20, 2015, the Company acquired 7,868,881,516 shares of NKM amounting to Rp786,888,151,600 as a result, as of December 31, 2015, the Company's ownership in NKM became 99.68%. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0927397 dated April 27, 2015.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2008 (lanjutan)

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") (lanjutan)

NKM memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 3693 tahun 2013 tanggal 18 Nopember 2013 yang berlaku sampai 18 Nopember 2018.

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan membeli 45.000 saham dari jumlah seluruh saham yang dimiliki FKN dengan harga sebesar Rp4.500.000.000, dan FKN meningkatkan Modal Dasarnya dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp9.500.000.000 atau 95% pada tanggal 31 Desember 2010. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-24230.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 11708 tanggal 3 Mei 2011.

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2015

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan SIS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SIS adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan SAS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SAS adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Group (continued)

**Acquisition of Subsidiary in 2008
(continued)**

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") (continued)

NKM obtained operational permit from the Department of Public Health of the Republic Indonesia in his decision No. 3693 year 2013 dated November 18, 2013 which will expire on November 18, 2018.

Acquisition of Subsidiaries in 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 dated March 12, 2010, the Company acquired 45,000 shares of total FKN shares amounting to Rp4,500,000,000, and FKN increased the authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and increased the issued and paid in capital from Rp5,000,000,000 to Rp10,000,000,000 as a result, as of December 31, 2010, the Company's issued and paid capital amounted to Rp9,500,000,000 or 95%. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-24230.AH.01.02.Year 2010 dated May 12, 2010 and has been published of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 Supplement No. 11708 dated May 3, 2011.

Acquisition of Subsidiaries in 2015

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established SIS, with percentage of ownership of the Company in SIS amounting Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established SAS, with percentage of ownership of the Company in SAS amounting Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2015 (lanjutan)

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SAS pada tanggal 4 Agustus 2016 yang tercantum dalam Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., SAS meningkatkan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp700.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp187.500.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan KKS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada KKS adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan AIK, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada AIK adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan NSK, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada NSK adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

**e. Persetujuan dan Pengesahan untuk
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Group (continued)

**Acquisition of Subsidiaries in 2015
(continued)**

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")(continued)

Based on the Statement of Shareholders Decision on August 4, 2016 as sated in Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., SAS increasing its authorized capital amounting Rp4,000,000,000 to Rp700,000,000,000, also increasing its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp187,500,000,000. Increasing paid capital all acquired by the Company.

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established KKS, with percentage of ownership of the Company in KKS amounting Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established AIK, with percentage of ownership of the Company in AIK amounting Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established NSK, with percentage of ownership of the Company in NSK amounting to Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

**e. Approval and Authorization for the
issuance of The Consolidated Financial
Statements**

The Company's Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of the Company on March 22, 2017.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan Keuangan Konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara atau yuridiksi lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali di bawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Penyesuaian 2014), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasi ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Disclosures" issued by Financial Services Authority ("OJK").

These Consolidated Financial Statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principle and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdiction.

The accounting policies have been applied consistently to the consolidated financial statements for period ended December 31, 2016, unless otherwise stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Improvement 2014), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statement, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except disclosed in the relevant notes of the consolidated financial statement.

The consolidated statements of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is Group's functional currency.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Akun dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

c. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan

Penerapan dari perubahan pernyataan dan interpretasi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang entitas investasi: penerapan pengecualian konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of
the Consolidated Financial Statements
(continued)**

The items under other comprehensive income should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

c. Accounting Standards Issued

The adoption of the following revised and interpretation of accounting standards, which are effective from January 1, 2016, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the current period consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 4, "Separate Financial Statements" on equity method in separate financial statements, effective January 1, 2016

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" on investment entities: applying the consolidation exception, effective January 1, 2016

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements", provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang klasifikasi metode yang diterima untuk penyusutan dan amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk mendepresiasi aset tetap.

- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud" tentang klarifikasi metode yang diterima untuk penyusutan dan amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 "Aset Tetap" dan PSAK No. 19 "Aset Takberwujud" bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk mendepresiasi aset tetap dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" tentang program imbalan pasti: iuran pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Accounting Standards Issued (continued)

- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" on clarification of the accepted method for depreciation and amortization effective January 1, 2016

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method can not be used to depreciate the property, plant and equipment.

- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets" on clarification of the accepted method for depreciation and amortization, effective January 1, 2016

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment" and PSAK No. 19 "Intangible Assets" that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method can not be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits" on defined benefit plans: employee contributions, effective January 1, 2016

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan
(lanjutan)**

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang entitas investasi: penerapan pengecualian konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65. Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" tentang akuntansi akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini menyaratkan operator bersama untuk mencatat akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, yang mana aktivitas dari operasi bersamanya merupakan bisnis harus menerapkan prinsip terkait dari PSAK No. 22 untuk pencatatan kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Accounting Standards Issued (continued)

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the period of service.

- Amendments to PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" on investment entities: applying the consolidation exception, effective January 1, 2016

The amendments addresses issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- Amendments to PSAK No. 66, "Joint Arrangements" on accounting acquisition of interests in joint operations, effective January 1, 2016

The amendments require that a joint operator accounting for the acquisition of an interest in a joint operation, in which the activity of the joint operation constitutes a business must apply the relevant PSAK No. 22 principles for business combinations accounting.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang entitas investasi: penerapan pengecualian konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan kewajiban segmen.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Accounting Standards Issued (continued)

- Amendments to PSAK 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" on investment entities: applying the consolidation exception, effective January 1, 2016

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements". The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments and have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Parties Disclosures", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan
(lanjutan)**

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Accounting Standards Issued (continued)

- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revaluated by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the assets. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that:

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.
- All contingent consideration arrangements arising from a business combination that is not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan
(lanjutan)**

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Pernyataan dan interpretasi atas standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang prakarsa pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Accounting Standards Issued (continued)

- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", effective date January 1, 2016.

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

- PSAK No. 68 (Improvement 2015), Fair Value Measurement, effective January 1, 2016

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The statement and interpretations of accounting standard that are issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" on disclosures initiative, effective January 1, 2017

These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2016.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang serupa atas *investee*, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Group's voting rights and potential voting rights

The Group re-assess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Prinsip – prinsip Konsolidasian (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

Laba atau rugi setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") walaupun jika hasilnya kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra group assets and liabilities, equity, expenses, and cash flow relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas anak perusahaan
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- Mengakui nilai wajar imbalan yang diterima
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any*
- *Recognizes the fair value of the consideration received*
- *Recognizes any remains of investment with its fair value*
- *Recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran atas Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku, sesuai publikasi terakhir oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebagai berikut:

	2016
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436
Euro	14.162

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Translation of Foreign Currency Denominated Transactions and Balances

Group entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities are adjusted to describe the last exchange rate which was published by Bank Indonesia on the current year. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the current period.

The exchange rate used as of December 31, 2016 and 2015, respectively as follows:

	2015	
	13.795	United States Dollar (USD)
	15.070	Euro

f. Business Combinations

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business Combinations (continued)

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein

Unless specially identified related parties, the parties disclosed in the the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

h. Financial Assets and Liabilities

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The Group has applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto

PSAK No. 50 (Revised 2014) provides deeper criterion on legally enforceable right to net off the recognized amount and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) antara lain menambah pengakuan kriteria lindung nilai yang dianggap tidak kadaluarsa atau tidak dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengukuran awal.

PSAK No. 55 (Revised 2014) among others, provides additional provision for the criterion of non-expiration or non-termination of hedging instrument and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revised 2014) provides additional provision of offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosure on transfer of financial instruments.

Sebuah instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan aset keuangan dari sebuah Entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar dalam laporan laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar apabila karakteristik ekonomi dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui juga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
[*Held-To-Maturity* ("HTM")]

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Amortisasi biaya perolehan dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in statement profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in statement profit or loss and other comprehensive income.

- Held to maturity ("HTM") investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
[Available For Sale ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan AFS disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan EIR.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi pada instrumen utang yang tidak ditujukan untuk dimiliki sampai jatuh tempo diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dicatat pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available for sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized, or determined to be impaired, and is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Interest earned on AFS financial investments is reported as interest income using the EIR method.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in debt instruments which are not intended to be held to maturity that have readily determinable are classified as AFS, and recorded at fair value.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dan utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun

The Group's financial liabilities consist of trade payables, contractor payables, other payables, accrued expenses, short-term bank payable, current portion of long-term payables, and long-terms loans net of current portion.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55 (Revisi 2014).

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55 (Revised 2014).

Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

- Pinjaman dan hutang

- Loans and borrowings

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikarenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. The EIR amortization is included in financing costs in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Classes of financial instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan
(lanjutan)

Classes of financial instruments (continued)

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014)	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclass
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
			Piutang usaha/Trade receivables
			Piutang lain-lain/Other Receivables
			Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost		Aset lain-lain/Other assets
			Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan
			Utang usaha/Trade payables
			Utang kontraktor/Contractor payable
			Utang lain-lain/Other payables
			Beban akrual/accrued expenses
			Pinjaman bank jangka panjang - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term bank loans - current maturities
			Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Finance lease payables - current maturities
			Utang lain-lain - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Others payable - current maturities
			Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term bank loan - net of current maturities
			Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Finance lease payables - net of current maturities
			Utang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Others payable - net of current maturities

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

(iii) Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

(iv) Fair Value of Financial Instruments

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi.

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung dan tidak langsung
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 – Valuation techniques which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- Level 3 – Valuation techniques which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfer have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan diatas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risks adjustment

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari
Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diperkirakan mengalami penurunan nilai jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari aset (terjadi peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian mempengaruhi estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang bisa diandalkan. Bukti penurunan nilai termasuk indikasi debitur atau sekelompok debitur yang mengalami kesulitan keuangan signifikan, gagal membayar bunga atau pokok, kemungkinan debitur mengalami pailit atau reorganisasi keuangan dan data yang bisa diamati mengindikasikan terjadinya penurunan yang bisa diukur dalam estimasi arus kas masa datang, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang sehubungan dengan kegagalan dalam pembayaran.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(v) Amortized Cost of Financial
Instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(vi) Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated. Evidence of impairment may include indication that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually assessed financial asset, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(vi) Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

**(vi) Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurred after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual Available For Sale ("AFS")

- Available for sale ("AFS") financial assets

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi – direklas dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss – is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increase in its fair value after impairment is recognized in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

(vi) Impairment of Financial Assets (continued)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS") (lanjutan)

- *Available for sale* ("AFS") financial assets (continued)

Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi.

Future interest income is based on the reduced carrying amount and which accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. The accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in statement of profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurred after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through statement of profit or loss.

(vii) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(vii) Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(vii) Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(vii) Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)**

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

j. Biaya Dibayar Dimuka

j. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over beneficial period of each expenses using the straight-line method.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying value") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying value of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Gedung	20	Buildings
Peralatan kesehatan	8 - 15	Medical equipment
Mesin	5	Machines
Perabot dan perlengkapan	5	Fixtures and furnishings
Kendaraan bermotor	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipments

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end and the effect of any changes in estimates is accounted for prospectively.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Properti Investasi

Properti investasi Grup terdiri atas tanah yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 25 "Hak Tanah", biaya-biaya legal yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah untuk pertama kalinya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah sedangkan biaya-biaya untuk perpanjangan akan diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak dan beban ditangguhkan.

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost that consist of all costs (including borrowing cost) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Investment Property

Investment property of the Group consists of land which is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with interpretation of ISAK 25 "Land Rights", legal fee incurred in relation with acquisitions of land rights for the first time will be capitalized as part of cost acquisitions of land while the cost for renewal will be recognized as intangible assets and amortized over the shorter periods of legal rights or economic lives.

m. Intangible Assets

The Group's intangible assets consist of software and deferred charges.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Amortization is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the straight line method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at each financial year end.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki Grup. Beban ditangguhkan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar UPK aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "kerugian penurunan nilai".

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Assets (continued)

Deferred charges is expensed for renewal land certificate owned by the Group. Deferred charges is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the straight line method over its estimated useful lives of 20 years.

n. Impairment of Non-Financial Asset

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group make a formal estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher than the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Transaksi Sewa (lanjutan)

- a) Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b) Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c) Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d) Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Lease Transactions (continued)

- a) *There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement;*
- b) *A renewal option is exercised or extension granted by related parties, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;*
- c) *There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or*
- d) *There is a substantial change to the leased asset.*

Where a reassessment was made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Finance Lease - as lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risk and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, penerimaan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan jasa diakui pada saat diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Lease Transactions (continued)

Operation Lease - as lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Thus, the operating lease receives are recognized as an income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from service is recognized when service is rendered to customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expect some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk satu periode dialokasikan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang akan dikenakan pada periode saat nilai aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup mengakui liabilitas dan aset pajak tangguhan sehubungan dengan investasi pada entitas anak, kecuali:

- Terkait dengan perbedaan temporer kena pajak (*taxable temporary differences*), ketika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are capitalized to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use.

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry over, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The Group recognizes deferred tax liabilities and deferred tax assets associated with its investments in subsidiaries, except:

- *In respect of taxable temporary differences, when the timing of the reversals of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

- Terkait dengan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan (*deductible taxable temporary differences*), aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan pendapatan kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Periode Berjalan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

t. Imbalan Kerja

Beban imbalan pascakerja manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

- In respect of deductible taxable temporary differences, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

The differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as part of Income Tax Benefit (Expense) – Current of the current period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The additional amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

t. Employee Benefits

The Group's post-employment benefits defined benefit expense are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

u. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Segment Reporting

Operating segments are identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pelaporan Segmen (lanjutan)

v. Segment Reporting (continued)

- b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

w. Events After the Reporting Date

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if its material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

a. Pertimbangan

a. Judgements

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup meliputi:

Critical accounting judgements made in applying the Group accounting policies include:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h dan 35.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2h and 35.

Provisi dan Kontinjensi

Provisions and Contingencies

Pertimbangan dilakukan oleh manajemen untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi. Kebijakan atas pengakuan dan pengungkapan provisi dan pengungkapan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 2q.

Judgement is exercised by management to distinguish between provisions and contingencies. Policies on recognition and disclosure of provision and disclosure of contingencies are disclosed in Note 2q.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 35.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

**3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 35.

Allowance for Decline in Value of Inventory

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The useful live of each item of the Group's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful live of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap
dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup sebesar Rp40.779.756.075 dan Rp28.452.428.237 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan yang Dapat Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and
Intangible Assets (continued)

A change in the estimated useful live of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of fixed assets and intangible assets.

The carrying value of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 10 and 12.

Employees Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits amounted to Rp40,779,756,075 and Rp28,452,428,237 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Recoverability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan yang Dapat Direalisasi

Catatan 16 menyajikan nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup.

**3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Recoverability of Deferred Tax Assets

Note 16 disclosed the carrying amount of deferred tax assets of the Group.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015	
Kas	473.146.300	878.541.200	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Mayapada International Tbk			PT Bank Mayapada International Tbk
Rupiah	544.464.295.961	27.456.646.829	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.078.812.643	3.160.186.328	U.S. Dollar
Sub-jumlah bank pihak berelasi	547.543.108.604	30.616.833.157	Sub-total related party bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.766.362.126	7.179.336.165	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.830.151.787	4.907.906.689	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.613.815.340	2.768.196.096	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	76.485.546	76.560.217	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	11.342.776	11.728.437	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah Rupiah	19.298.157.575	14.943.727.604	Sub-total Rupiah
Sub-jumlah bank pihak ketiga	19.298.157.575	14.943.727.604	Sub-total third parties bank
Jumlah kas di bank	566.841.266.179	45.560.560.761	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Mayapada International Tbk			PT Bank Mayapada International Tbk
Rupiah	150.070.265.026	200.000.000.000	Rupiah
Jumlah deposito berjangka	150.070.265.026	200.000.000.000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	717.384.677.505	246.439.101.961	Total cash and cash equivalent
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate time deposits per annum
Rupiah	7,5%-9%	9%-10%	Rupiah

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Prima Healthcare Solution	-	1.089.800
Sub-jumlah pihak berelasi	-	1.089.800
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	12.361.384.419	4.887.635.333
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.623.101.460	1.011.138.900
BPJS Ketenagakerjaan	3.551.293.673	2.480.573.172
PT Prudential Life Insurance	2.504.022.805	75.546.712
PT Angkasapura II (Persero)	2.075.192.300	400.582.100
BPJS Kesehatan	1.722.643.900	-
PT Asih Eka Abadi	1.413.014.990	1.770.685.891
Perum LPPNPI	1.093.050.300	221.851.200
PT JLT Gesa	1.061.445.202	231.106.517
Yakes Telkom	989.322.107	1.071.428.157
PT Intensive Media Care	979.991.052	228.320.683
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tbk	880.956.420	336.410.147
PT Administrasi Medika	876.626.018	389.528.748
PT Manulife Indonesia Asuransi Jiwa	805.703.311	312.760.264
PT Allianz Life Indonesia	780.135.373	903.024.356
PT AA International	725.246.575	228.270.046
PT Yuasa Battery Indonesia	724.970.300	494.516.000
PT Asuransi Sinar Mas	695.586.622	990.648.823
Tirta Medical Center	672.529.690	416.427.265
PT Freeport Indonesia	669.295.727	4.680.019
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	587.415.343	146.476.728
PT Lippo General Insurance	529.003.418	499.438.900
PT Asuransi Astra Buana	499.116.284	439.860.176
PT Central Asia Raya	450.377.170	495.330.938
PT AJB Bumiputera 1912	421.780.000	16.296.908
Ultimo Aesthetic & Dental Center	401.642.718	60.043.600
RS Pusat Pertamina	375.010.337	280.947.437
PT Mitsuboshi Belting Indonesia	356.653.800	149.205.600
PT Nayaka Era Husada	354.395.703	41.220.995
PT Asuransi Aviva Indonesia	349.585.705	21.082.343
PT Asuransi Reliance Indonesia	330.346.274	211.107.991
PT Bukit Asam (Persero)	328.052.300	325.155.467
PT Jaya Beton Indonesia	324.390.700	-
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	291.972.900	371.998.393
PT Asuransi Umum Mega	241.617.700	115.169.792
PT AIA Financial Indonesia	237.416.886	489.502.463
PT Medika Plaza	235.851.800	5.128.900
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	235.408.284	47.736.251
PT BNI Life Insurance	228.586.750	191.659.653
PT EDS Manufacturing (PEMI)	217.399.200	160.121.442
PT Bank DKI	201.836.100	175.072.583
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	15.423.866.480	14.075.196.699
Sub-jumlah pihak ketiga	60.827.238.096	34.772.887.592
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.976.255.980)	(1.667.783.994)
Sub-jumlah pihak ketiga - bersih	58.850.982.116	33.105.103.598
Jumlah piutang usaha - bersih	58.850.982.116	33.106.193.398

5. TRADE RECEIVABLES

a. By customer

Related party (Note 32)	
PT Prima Healthcare Solution	
Sub-total related party	
Third parties	
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
BPJS Ketenagakerjaan	
PT Prudential Life Insurance	
PT Angkasapura II (Persero)	
BPJS Kesehatan	
PT Asih Eka Abadi	
Perum LPPNPI	
PT JLT Gesa	
Yakes Telkom	
PT Intensive Media Care	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tbk	
PT Administrasi Medika	
PT Manulife Indonesia Asuransi Jiwa	
PT Allianz Life Indonesia	
PT AA International	
PT Yuasa Battery Indonesia	
PT Asuransi Sinar Mas	
Tirta Medical Center	
PT Freeport Indonesia	
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	
PT Lippo General Insurance	
PT Asuransi Astra Buana	
PT Central Asia Raya	
PT AJB Bumiputera 1912	
Ultimo Aesthetic & Dental Center	
RS Pusat Pertamina	
PT Mitsuboshi Belting Indonesia	
PT Nayaka Era Husada	
PT Asuransi Aviva Indonesia	
PT Asuransi Reliance Indonesia	
PT Bukit Asam (Persero)	
PT Jaya Beton Indonesia	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
PT Asuransi Umum Mega	
PT AIA Financial Indonesia	
PT Medika Plaza	
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	
PT BNI Life Insurance	
PT EDS Manufacturing (PEMI)	
PT Bank DKI	
Others (each below Rp200 million)	
Sub-total third parties	
Allowance for impairment losses	
Sub-total third parties - net	
Total trade receivables - net	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	2016	2015
Belum jatuh tempo	43.167.987.141	25.961.390.740
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	7.570.636.416	4.104.490.824
31 s/d 60 hari	3.434.064.968	1.524.456.517
> 60 hari	4.678.293.591	1.515.855.317
Jumlah	58.850.982.116	33.106.193.398

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	1.667.783.994	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	423.244.654	1.667.783.994
Penyesuaian - piutang dapat ditagih kembali	(114.772.668)	-
Saldo akhir	1.976.255.980	1.667.783.994

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Grup tidak dijaminan sebagai jaminan utang bank.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By age

	2016	2015
Not yet due	43.167.987.141	25.961.390.740
Past due		
1 up to 30 days	7.570.636.416	4.104.490.824
31 up to 60 days	3.434.064.968	1.524.456.517
> 60 days	4.678.293.591	1.515.855.317
Total	58.850.982.116	33.106.193.398

Movement of allowance for impairment losses trade receivables are as follows:

	2016	2015
Beginning balance	1.667.783.994	-
Allowance for impairment losses	423.244.654	1.667.783.994
Reversal of impairment	(114.772.668)	-
Ending balance	1.976.255.980	1.667.783.994

Management believes that allowance for impairment loss is adequate to cover impairment loss on uncollectible trade receivable.

There was no portion of trade receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Prima Healthcare Solution	131.560.041	-
PT Bank Mayapada International Tbk	2.499.810	16.387.410
Sub jumlah pihak berelasi	134.059.851	16.387.410
Pihak ketiga		
PT Bina San Prima	276.303.403	-
PT Multi Kreasi Cita Rasa dr. Selamat	226.811.058	102.932.987
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	160.666.664	271.292.868
Sub-jumlah pihak ketiga	458.734.571	1.717.348.405
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.122.515.696	2.091.574.260
Sub-jumlah pihak ketiga - bersih	(31.550.000)	(991.064.386)
Jumlah piutang lain-lain - bersih	1.090.965.696	1.100.509.874
Jumlah piutang lain-lain - bersih	1.225.025.547	1.116.897.284

6. OTHER RECEIVABLES

	2016	2015
Related parties (Note 32)		
PT Prima Healthcare Solution	131.560.041	-
PT Bank Mayapada International Tbk	2.499.810	16.387.410
Sub-total related parties	134.059.851	16.387.410
Third parties		
PT Bina San Prima	276.303.403	-
PT Multi Kreasi Cita Rasa dr. Selamat	226.811.058	102.932.987
Others (each below Rp100 million)	160.666.664	271.292.868
Sub-total third parties	458.734.571	1.717.348.405
Allowance for impairment losses	1.122.515.696	2.091.574.260
Sub-total third parties - net	(31.550.000)	(991.064.386)
Total other receivables - net	1.090.965.696	1.100.509.874
Total other receivables - net	1.225.025.547	1.116.897.284

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	991.064.386
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Write - off	(947.726.386)
Penyesuaian - piutang dapat ditagih kembali	(11.788.000)
Saldo akhir	31.550.000

Pada tahun 2016, terdapat pencadangan piutang yang tidak tertagih atas piutang lain-lain, piutang-piutang tersebut telah dihapusbukukan

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Piutang lain-lain Grup tidak dijaminan sebagai jaminan utang bank.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Movement of allowance for impairment losses other receivables are as follows:

	2015	
Saldo awal	483.231.868	Beginning balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	507.832.518	Allowance for impairment losses
Write - off	-	Write - off
Penyesuaian - piutang dapat ditagih kembali	-	Reversal of impairment
Saldo akhir	991.064.386	Ending balance

In 2016, there are allowance for impairment loss that is uncollectible other receivable, those receivables had been write off.

Management believes that allowance for impairment loss is adequate to cover impairment loss on uncollectible other receivable.

There was no portion of other receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

7. PERSEDIAAN

	2016
Obat suntikan dan lain-lain	10.960.504.198
Obat-obatan	10.315.497.848
Perlengkapan kantor	965.080.543
Lain-lain	1.333.702.104
Jumlah persediaan	23.574.784.693

Perusahaan telah melakukan penghapusbukuan persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp0 and Rp121.490.774 dicatat sebagai beban langsung.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp36.000.000.000 dan Rp21.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

7. INVENTORIES

	2015	
Obat suntikan dan lain-lain	10.845.731.571	Drug injections and others disposables
Obat-obatan	9.646.647.152	Medicines
Perlengkapan kantor	1.286.108.426	Office supplies
Lain-lain	1.126.459.991	Others
Jumlah persediaan	22.904.947.140	Total inventories

The Company has written-off the inventory as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp0 and Rp121,490,774, respectively, and recorded as direct cost.

All inventories are insured to PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa for Rp36,000,000,000 and Rp21,000,000,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

Portion of inventories of the Group was not used as collateral bank loan.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

	2016
Tanah	196.581.298.966
Aset tetap	2.412.494.505
Peralatan kesehatan	1.689.575.269
Lain-lain	104.177.339
Jumlah uang muka	200.787.546.079

Uang Muka Tanah

KKS

Berdasarkan PPJB No. 007/PPJB-MSS/VI/2015 tanggal 6 Juli 2015, KKS telah membeli tanah yang berlokasi di Jakarta Garden City, Cakung, Jakarta Timur seluas 15.000 m² dari PT Mitra Sindo Sukses. KKS telah membayar uang muka sebesar Rp9.993.333.334.

SAS

Berdasarkan Akta Ikatan Jual Beli No. 84, 90, 101, 102 serta 108 dan 125 yang dibuat di hadapan Maria Tjandra S.H., notaris di Surabaya pada tanggal 20 Juni 2016 dan 13 Desember 2016, SAS telah menguasai sebidang tanah seluas 3.483 m² yang berlokasi di Jl. Mayjend Sungkono No. 20, Surabaya untuk pengembangan rumah sakit baru Mayapada Hospital Surabaya. SAS telah membayar uang muka sebesar Rp186.587.965.632.

9. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, NKM memiliki penempatan dana berupa *sinking fund* sebesar Rp8.959.392.687 dan Rp8.803.451.334 sebagai syarat untuk memperoleh pinjaman bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Catatan 13 dan 18). Dana minimum *sinking fund* yang harus tersedia adalah 3 bulan kewajiban bunga pada masa *grace period* dan 1 bulan kewajiban pokok dan bunga setelah masa *grace period* berakhir.

8. ADVANCE

	2015	
	9.993.333.334	Land
	782.200.845	Fixed asset
	967.716.728	Medical equipment
	809.494.631	Others
Total advance	12.552.745.538	

Advance Payment of Land

KKS

Based on PPJB No. 007/PPJB-MMS/VI/2015 dated July 6, 2015, KKS has purchased a plot of land located in Jakarta Garden City, Cakung, Jakarta Timur area of 15,000 m² of PT Mitra Sindo Sukses. KKS has paid a down payment of Rp9,993,333,334.

SAS

Based on the deed of Sale and Purchase Agreement No. 84, 90, 101, and No. 108 and 125 made by Maria Tjandra S.H., notary in Surabaya on June 20 and December 13, 2016, SAS has have the plot of land after measurement area of 3.483 m² located on Jl. Mayjend Sungkono No. 20, Surabaya for the development of new hospital Mayapada Hospital Surabaya. SAS has paid a down payment of Rp186,587,965,632.

9. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

As of December 31, 2016 and 2015, NKM has a placement of funds in the form of *sinking fund* amounted to Rp8,959,392,687 and Rp8,803,451,334 as a requirement to obtain a bank loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Notes 13 and 18). Minimum fund for *sinking fund* are 3 months of interest during *grace period* and 1 month principal and interest when *grace period* ends.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	263.597.911.965	-	-	-	263.597.911.965	Land
Bangunan	741.052.912.084	2.391.789.001	-	-	743.444.701.085	Building
Peralatan kesehatan	336.994.339.137	6.267.728.403	316.000.100	685.666.667	343.631.734.107	Medical equipment
Mesin	76.879.762.497	1.757.326.985	3.770.540.111	-	74.866.549.371	Machines
Perabotan dan perlengkapan	11.002.216.624	20.187.450	180.065.841	-	10.842.338.233	Furnitures and fixtures
Kendaraan	7.677.829.400	1.702.365.900	310.000.000	622.000.000	9.692.195.300	Vehicles
Peralatan kantor	34.117.282.383	537.041.900	570.814.084	-	34.083.510.199	Office equipment
Sub-jumlah	1.471.322.254.090	12.676.439.639	5.147.420.136	1.307.666.667	1.480.158.940.260	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Peralatan kesehatan	685.666.667	-	-	(685.666.667)	-	Medical equipment
Bangunan	-	2.223.100.000	-	-	2.223.100.000	Building
Kendaraan	622.000.000	-	-	(622.000.000)	-	Vehicles
Sub-jumlah	1.307.666.667	2.223.100.000	-	(1.307.666.667)	2.223.100.000	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan	3.716.700.000	-	-	-	3.716.700.000	Vehicles
Sub-jumlah	3.716.700.000	-	-	-	3.716.700.000	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	1.476.346.620.757	14.899.539.639	5.147.420.136	-	1.486.098.740.260	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	115.968.393.975	31.953.859.420	-	-	147.922.253.395	Building
Peralatan kesehatan	124.053.444.042	31.771.168.048	279.427.614	-	155.545.184.476	Medical equipment
Mesin	47.223.261.595	10.548.897.703	3.770.540.111	-	54.001.619.187	Machines
Perabotan dan perlengkapan	8.616.195.748	857.903.108	180.065.842	-	9.294.033.014	Furnitures and fixtures
Kendaraan	5.789.694.823	1.059.105.973	310.000.000	-	6.538.800.796	Vehicles
Peralatan kantor	19.168.878.589	5.264.753.569	570.775.417	-	23.862.856.741	Office equipment
Sub-jumlah	320.819.868.772	81.455.687.821	5.110.808.984	-	397.164.747.609	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan	933.816.667	743.340.000	-	-	1.677.156.667	Vehicles
Sub-jumlah	933.816.667	743.340.000	-	-	1.677.156.667	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	321.753.685.439	82.199.027.821	5.110.808.984	-	398.841.904.276	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	1.154.592.935.318				1.087.256.835.984	Net Carrying Amount

2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	263.597.911.965	-	-	-	263.597.911.965	Land
Bangunan	727.078.104.962	14.721.707.122	746.900.000 *)	-	741.052.912.084	Building
Peralatan kesehatan	323.545.218.409	13.449.120.728	-	-	336.994.339.137	Medical equipment
Mesin	75.092.052.887	1.798.209.360	10.499.750 *)	-	76.879.762.497	Machines
Perabotan dan perlengkapan	10.904.488.014	97.728.610	-	-	11.002.216.624	Furnitures and fixtures
Kendaraan	8.971.839.763	-	1.294.010.363	-	7.677.829.400	Vehicles
Peralatan kantor	32.959.697.669	1.157.584.714	-	-	34.117.282.383	Office equipment
Sub-jumlah	1.442.149.313.669	31.224.350.534	2.051.410.113	-	1.471.322.254.090	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Peralatan kesehatan	-	685.666.667	-	-	685.666.667	Medical equipment
Kendaraan	-	622.000.000	-	-	622.000.000	Vehicles
Sub-jumlah	-	1.307.666.667	-	-	1.307.666.667	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan	2.430.900.000	1.285.800.000	-	-	3.716.700.000	Vehicles
Sub-jumlah	2.430.900.000	1.285.800.000	-	-	3.716.700.000	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	1.444.580.213.669	33.817.817.201	2.051.410.113	-	1.476.346.620.757	Total cost

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	84.228.615.713	31.816.977.180	77.198.918 *)	-	115.968.393.975	Building
Peralatan kesehatan	93.146.449.244	30.906.994.798	-	-	124.053.444.042	Medical equipment
Mesin	36.761.751.790	10.472.009.622	10.499.817 *)	-	47.223.261.595	Machines
Perabotan dan perlengkapan	7.740.822.543	875.373.205	-	-	8.616.195.748	Furnitures and fixtures
Kendaraan	6.131.851.859	951.853.317	1.294.010.353	-	5.789.694.823	Vehicles
Peralatan kantor	13.853.423.250	5.315.455.339	-	-	19.168.878.589	Office equipment
Sub-jumlah	241.862.914.399	80.338.663.461	1.381.709.088	-	320.819.868.772	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan	276.196.667	657.620.000	-	-	933.816.667	Vehicles
Sub-jumlah	276.196.667	657.620.000	-	-	933.816.667	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	242.139.111.066	80.996.283.461	1.381.709.088	-	321.753.685.439	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	1.202.441.102.603				1.154.592.935.318	Net Carrying Amount

*) Dihapusbukukan

*) Writeoff

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2016	2015	
Beban langsung (Catatan 27)	67.882.309.953	66.832.586.163	Direct cost (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	14.316.717.867	14.163.697.298	General and administration expenses (Note 29)
Jumlah beban penyusutan	82.199.027.820	80.996.283.461	Total depreciation expenses

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2016	2015	
Harga jual	146.850.000	669.701.025	Selling price
Jumlah tercatat	(36.611.152)	-	Carrying value
Keuntungan atas penjualan aset tetap	110.238.848	669.701.025	Gain on sale of fixed assets

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang dan Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several land located in Tangerang and South Jakarta with Building Use Rights with useful lives ranging from 20 (twenty) years until 25 (twenty five) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2029 until 2038. Management believes there are no problem with the extension of rights to the land as the land was acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.517.361.250.000 dan Rp968.196.525.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets except land were insured to PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa against accidents and damage or loss with total coverage of Rp1,527,007,650,000 and Rp968,196,525,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah dan bangunan sebesar Rp724.035.000.000 dan peralatan kesehatan dengan sebesar Rp162.600.000.000 dijadikan jaminan utang bank (Catatan 13 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup adalah sebesar Rp707.842.895.000 and Rp637.817.030.000. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp55.349.178.177 dan Rp49.523.554.911.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, land and buildings amounting to Rp724,035,000,000 and medical equipment amounting to Rp162,600,000,000 are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 18).

As of December 31, 2016 and 2015 the sale value of tax object of the Group's land and buildings amounted to Rp707,842,895,000 and Rp637,817,030,000. The value is an observation price by Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

As of December 31, 2016 and 2015, there is an assets which have been fully depreciated and are still used with cost amounted to Rp55,349,178,177 and Rp49,523,554,911, respectively.

Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

11. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034 dengan nilai tercatat Rp40.010.000.000. HGB untuk tanah tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Rincian nilai tercatat dan nilai wajar properti investasi pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTY

FKN owns a land located in Bogor, West Java measuring 20,000 square meters with legal landrights in the form of building use rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with term of 20 years that will be expire in 2034 with carrying value amounting Rp40,010,000,000. The landright ("Hak Guna Bangunan") is still owned by PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights.

Detail of carrying value and fair value of investment properties in 2016 and 2015 are as follows:

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	40.010.000.000	58.500.000.000	40.010.000.000	58.500.000.000	Land
Jumlah	40.010.000.000	58.500.000.000	40.010.000.000	58.500.000.000	Total

Nilai wajar tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

The fair value is an observation price by Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak dan beban ditangguhkan, dengan perincian sebagai berikut:

	2016	2015
Perangkat lunak	847.393.684	2.586.084.638
Beban ditangguhkan	210.576.707	222.963.572
Jumlah aset takberwujud	1.057.970.391	2.809.048.210

Perangkat lunak

	2016	2015
Biaya perolehan		
Saldo awal	9.153.709.282	8.975.931.773
Penambahan	85.948.500	177.777.509
Saldo akhir	9.239.657.782	9.153.709.282
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	6.567.624.643	4.716.527.999
Penambahan	1.824.639.455	1.851.096.645
Saldo akhir	8.392.264.098	6.567.624.644
Nilai tercatat	847.393.684	2.586.084.638

Beban amortisasi perangkat lunak dibebankan pada beban umum dan administrasi dalam laporan keuangan laba rugi konsolidasian pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.824.639.455 dan Rp1.851.096.645 (Catatan 29).

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki FKN masing-masing sebesar Rp210.576.707 dan Rp222.963.572 untuk tahun 2016 dan 2015.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

13. UTANG BANK

Akun ini merupakan pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") masing-masing sebesar Rp16.810.976.992 dan Rp25.165.365.653 untuk tahun 2016 dan 2015.

12. INTANGIBLE ASSETS

The Group's intangible assets represent the software and deferred charges as follows:

	2016	2015	
Perangkat lunak	847.393.684	2.586.084.638	Software
Beban ditangguhkan	210.576.707	222.963.572	Deferred charges
Jumlah aset takberwujud	1.057.970.391	2.809.048.210	Total intangible assets

Software

	2016	2015	
Biaya perolehan			Cost
Saldo awal	9.153.709.282	8.975.931.773	Beginning balance
Penambahan	85.948.500	177.777.509	Addition
Saldo akhir	9.239.657.782	9.153.709.282	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	6.567.624.643	4.716.527.999	Beginning balance
Penambahan	1.824.639.455	1.851.096.645	Addition
Saldo akhir	8.392.264.098	6.567.624.644	Ending balance
Nilai tercatat	847.393.684	2.586.084.638	Net Carrying Amount

Amortization expenses of software charged to general and administrative expenses on consolidated profit and loss in 2016 and 2015 amounting Rp1,824,639,455 and Rp1,851,096,645, respectively (Notes 29).

Deferred Charges

Deferred charges is expense for renewal land certificate owned by the FKN amounted to Rp210,576,707 and Rp222,963,572 for 2016 and 2015, respectively.

Management believes that there is no impairment of intangible assets.

13. BANK LOAN

This account represents an overdraft loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") amounting to Rp16,810,976,992 and Rp25,165,365,653 for 2016 and 2015, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 250/CBG/JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 22 Oktober 2010 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman rekening koran di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 9 pada tanggal 20 Oktober 2016 terhadap Perjanjian Kredit No. 250/CBG/JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, dimana fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan 22 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 12,25% per tahun.

NKM

Berdasarkan Akta Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 27 Juli 2012 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp25.000.000.000 bila NKM sudah beroperasi dan Rp10.000.000.000 sebelum NKM beroperasi dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 27 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman rekening koran di atas telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 8 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 20 Oktober 2016 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan 22 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 12,25% per tahun.

Agunan

Fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman transaksi khusus (PTK) (Catatan 18) Perusahaan dan NKM dari CIMB Niaga dijamin dengan:

- a. Tiga bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp179.035.000.000 di Tangerang, Banten.
- b. Tiga bidang tanah dan bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp545.000.000.000 di Jakarta Selatan.

13. BANK LOAN (continued)

The Company

Based on Credit Agreement No. 250/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009, the Company obtained a credit facility in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp15,000,000,000 with a term of 1 year due on October 22, 2010 with interest rate of 13% per annum.

The overdraft loan facility has been extended several times, most recently by Addendum No. 9 dated October 20, 2016 of Credit Agreement No. 250/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009 E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, regarding loan to be extended until October 22, 2017 with interest rate 12.25% per annum.

NKM

Based on Addendum Credit Agreement No. 49 dated July 27, 2012 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, NKM obtained a credit facility in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp25,000,000,000 after NKM start commercial operations and Rp10,000,000,000 before start commercial operations with a term of 1 year due on July 27, 2013 with interest rate of 13% per annum.

The overdraft loan facility has been changes several times, most recently by the deed of 8th changes to the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on October 20, 2016 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, this facility has been extended until October 22, 2017 with interest rate 12.25% per annum.

Collateral

Overdraft loans and special transactions loan (PTK) (Note 18) of the Company and NKM from CIMB Niaga were secured by:

- a. Three plots of land and building owned by Company amounting to Rp179,035,000,000 in Tangerang, Banten.
- b. Three plots of land and building owned by NKM amounting to Rp545,000,000,000 in South Jakarta.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

- c. *Corporate Guarantee* dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- d. Gadai atas seluruh saham Tuan Jonathan Tahir, Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA, Nyonya Jane Dewi Tahir, Nyonya Grace Dewi Riady dan Nyonya Dewi Victoria Riady di PT Mayapada Healthcare group.
- e. *Personal Guarantee* dari Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- f. Peralatan medis milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp5.000.000.000.
- g. Peralatan medis milik NKM dengan nilai sebesar Rp157.600.000.000.
- h. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan yang menyatakan menggunakan seluruh arus kas untuk menjamin seluruh kewajiban NKM pada bank.
- i. Surat Pernyataan ("*Letter of Undertaking*") yang diberikan oleh PT Surya Cipta Inti Cemerlang, Perusahaan, pemegang saham dan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk melakukan *top up* dana apabila terjadi *shortage cashflow*.
- j. Surat Pernyataan ("*Letter of Undertaking*") yang diberikan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk menanggung kekurangan biaya untuk konstruksi dan pengadaan peralatan kesehatan Mayapada Hospital apabila pembiayaan dari pasar modal atau mitra strategis tidak diperoleh.

Pembatasan-pembatasan

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu, seperti :

- a. Menjual atau menyewakan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perusahaan yang dijaminkan kepada bank.
- b. Menjaminkan dengan cara bagaimana pun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali menjaminkan kepada pihak Bank sesuai perjanjian.

13. BANK LOAN (continued)

Collateral (continued)

- c. *Corporate Guarantee* from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to total plafond of loans of Company and NKM.
- d. *Pledged shares* owned by Mr. Jonathan Tahir, Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA, Mrs. Jane Dewi Tahir, Mrs. Grace Dewi Riady and Mrs. Dewi Victoria Riady at PT Mayapada Healthcare group.
- e. *Personal Guarantee* from Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA amounting to total plafond of loans of Company and NKM.
- f. Company's medical equipment amounting to Rp5,000,000,000.
- g. NKM's medical equipment amounting to Rp157,600,000,000.
- h. *Corporate Guarantee* from the Company which stated to use all of its cashflow to guarantee all of NKM's liabilities in bank.
- i. *Letter of Undertaking* which given by PT Surya Cipta Inti Cemerlang, the Company, shareholders and Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to do fund top up when the shortage of cash flow occurred.
- j. *Letter of Undertaking* which is given by Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to bear the cost shortage of construction and medical equipment procurement on Mayapada Hospital if financing from the capital market and other strategic partners are not obtained.

Covenants

As specified by the loan agreements, the Company and Subsidiaries are required to comply with certain covenants, such as:

- a. Sell or lease, full or half of the Company's assets.
- b. Pledge in any manner the Company's assets to another party unless the offers to the Bank according to the agreement.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

- c. Membuat hutang baru kepada bank/lembaga keuangan lainnya.
- d. Membuat dan menandatangani perjanjian atau kontrak baru dengan pihak ketiga yang berpotensi dapat membahayakan aktifitas atau kelangsungan usaha Perusahaan.
- e. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- f. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- g. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan.
- h. Menjual atau memindahkan hak kepemilikan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- i. Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal diluar bidang usaha yang dijalankan saat ini (usaha rumah sakit).
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang sekarang atau kemudian akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan.
- k. Mengajukan moratorium, penundaan pembayaran kewajiban, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ataupun kepailitan.
- l. Mengubah susunan direksi dan dewan komisaris, selama pemegang saham Perusahaan dimiliki oleh Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA melalui PT Surya Cipta Inti Cemerlang minimal 51%
- m. Mengumumkan dan membagikan dividend dan/atau saham bonus dan/atau bentuk keuntungan lainnya kepada pemegang saham Perusahaan, selama kepemilikan saham Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tetap terjaga minimal 51%.

13. BANK LOAN (continued)

Covenants (continued)

- c. Creating new debts to other banks/financial institutions.
- d. Create and sign a new agreement or contract with third parties that could potentially endanger the continuity of the activities or going concern of the Company.
- e. Conducting change of the Company's structure such as merger, consolidation, acquisition, and separation.
- f. Provide loan or obtain loan from other parties.
- g. Establish a change of nature and business activities.
- h. Sell or transfer of ownership rights to third parties.
- i. Make new investments or making capital expenditures outside of the field of business carried on at this time (operation of hospitals).
- j. Pay or repay bills or debts that now or later will be given by the Company's shareholders.
- k. Proposing moratorium, delays in payment obligations, Suspension of Payment (PKPU) or bankruptcy.
- l. Change the composition of the board of directors and the board of commissioner, as long minimum 51% shares of the Company is owned by Mr Dato Sri Doktor Tahir, MBA through PT Surya Cipta Inti Cemerlang.
- m. Declare and distribute dividend; and/or share bonus; and/or other form of profit to Company Shareholders, as long minimum 51% shares of the Company is owned directly or indirectly by Mr Dato Sri Doktor Tahir, MBA.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan supplier

	2016	2015
PT Anugerah Pharmindo Lestari	4.628.307.919	2.221.624.548
PT Anugrah Argon Medica	2.277.069.880	1.890.747.686
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	2.058.856.738	1.292.638.642
PT Bina San Prima	1.609.139.753	1.185.418.494
PT Tawada Healthcare	1.547.244.523	1.505.985.873
PT Mensa Bina Sukses	1.340.673.364	857.857.663
PT IDS Medical System Indonesia	1.000.849.260	1.058.189.410
PT Lippo General Insurance Tbk	811.767.638	-
PT Dharma Bhakti Medika Sejati	787.500.000	1.743.841.440
PT Parit Padang Global	712.896.936	614.668.594
PT Maxwell Medikalingdo	697.811.515	537.167.515
PT Antarmitra Sembada	629.264.366	767.538.979
PT Kebayoran Farma	527.243.970	590.749.659
PT Sysmex Indonesia	515.418.248	355.340.768
PT Multidaya Medika	501.714.400	565.441.600
PT Dos Ni Roha	499.518.387	676.846.295
PT B.Braun Medical Indonesia	451.137.207	520.138.213
PT Nugra Karsera	378.516.660	98.935.600
PT Sinergi Tridjaya Medical	345.407.500	12.375.000
PT Merapi Utama Pharma	340.946.146	333.152.752
PT Optik Tunggal	315.365.993	337.054.326
PT Aerofood Indonesia	302.289.446	417.393.770
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	280.125.486	162.081.526
PT Tempo	266.670.248	601.845.332
PT Millennium Pharmacon	255.928.125	512.814.202
PT Kallista Prima	231.332.523	149.805.346
PT Intergastra Nusantara	223.885.250	1.080.156.000
PT Bintang Mono Indonesia	216.700.000	209.000.000
PT Mitra Fajar Selaras	208.305.000	32.877.000
PT Don Media Indonesia	205.000.000	205.000.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	9.651.120.179	11.179.360.706
Jumlah utang usaha	33.818.006.660	31.716.046.939

b. Berdasarkan mata uang

	2016	2015
Rupiah	33.818.006.660	31.716.046.939
Jumlah utang usaha	33.818.006.660	31.716.046.939

15. UTANG KONTRAKTOR

a. Berdasarkan supplier

	2016	2015
PT Nusa Raya Cipta Tbk	9.668.833.164	23.530.027.132
PT Jaya Teknik Indonesia	5.967.255.188	6.386.597.793
PT Pola Gondola Adiperkasa	532.394.670	532.394.670
PT Prosys Engineers International	445.500.000	445.500.000
PT Advance Medicare Corpora	374.460.881	301.566.626
PT Transmedic Indonesia	317.169.656	-
PT Murti Indah Sentosa	307.779.856	290.709.116
PT Artista Dekorindo	274.582.685	274.582.685

14. TRADE PAYABLES

a. By supplier

PT Anugerah Pharmindo Lestari	
PT Anugrah Argon Medica	
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	
PT Bina San Prima	
PT Tawada Healthcare	
PT Mensa Bina Sukses	
PT IDS Medical System Indonesia	
PT Lippo General Insurance Tbk	
PT Dharma Bhakti Medika Sejati	
PT Parit Padang Global	
PT Maxwell Medikalingdo	
PT Antarmitra Sembada	
PT Kebayoran Farma	
PT Sysmex Indonesia	
PT Multidaya Medika	
PT Dos Ni Roha	
PT B.Braun Medical Indonesia	
PT Nugra Karsera	
PT Sinergi Tridjaya Medical	
PT Merapi Utama Pharma	
PT Optik Tunggal	
PT Aerofood Indonesia	
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	
PT Tempo	
PT Millennium Pharmacon	
PT Kallista Prima	
PT Intergastra Nusantara	
PT Bintang Mono Indonesia	
PT Mitra Fajar Selaras	
PT Don Media Indonesia	
Others (each below Rp200,000,000)	
Total trade payables	

b. By currency

	2016	2015
Rupiah	33.818.006.660	31.716.046.939
Total trade payables	33.818.006.660	31.716.046.939

15. CONTRACTOR PAYABLES

a. By supplier

PT Nusa Raya Cipta Tbk	
PT Jaya Teknik Indonesia	
PT Pola Gondola Adiperkasa	
PT Prosys Engineers International	
PT Advance Medicare Corpora	
PT Transmedic Indonesia	
PT Murti Indah Sentosa	
PT Artista Dekorindo	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG KONTRAKTOR (lanjutan)

a. Berdasarkan supplier (lanjutan)

	2016	2015
PT Tangkai Unggul	225.673.253	-
PT Lawang Sewu	205.098.045	210.794.505
Lainnya (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	1.265.449.619	4.110.089.644
Jumlah utang kontraktor	19.584.197.017	36.082.262.171

*PT Tangkai Unggul
PT Lawang Sewu
Others (each below
Rp200,000,000)
Total contractor payables*

b. Berdasarkan mata uang

	2016	2015
Rupiah	19.575.329.257	35.755.279.286
Dolar Amerika Serikat	8.867.760	326.982.885
Jumlah utang kontraktor	19.584.197.017	36.082.262.171

*Rupiah
U.S.Dollar
Total contractor payables*

16. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2016	2015
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 29		
2016	4.021.280	-
2015	3.979.763.151	3.979.763.151
2014	-	2.729.251.479
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	3.983.784.431	6.709.014.630

*The Company
Article 29
2016
2015
2014
Estimated claim for tax refund*

b. Utang pajak

	2016	2015
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.260.428.991	1.453.804.110
Pajak Penghasilan Pasal 23	34.611.233	30.025.752
Pajak Pertambahan Nilai	45.634.988	56.928.177
Sub-jumlah	1.340.675.212	1.540.758.039
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.224.560.437	1.013.535.238
Pajak Penghasilan Pasal 23	82.557.748	19.416.089
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	10.800.003	-
Pajak Pertambahan Nilai	27.026.695	16.957.135
Sub-jumlah	1.344.944.883	1.049.908.462
Total utang pajak	2.685.620.095	2.590.666.501

*The Company
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Value Added Tax
Sub-total
Subsidiaries
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax
Sub-total
Total taxes payables*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak

Beban pajak terdiri dari:

	2016	2015	
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Perusahaan	(5.513.986.551)	(9.271.195.495)	The Company
Entitas anak	(10.538.227.611)	14.683.989.163	Subsidiaries
Sub-jumlah	(16.052.214.162)	5.412.793.668	Sub-total
Jumlah (manfaat) beban pajak - bersih	(16.052.214.162)	5.412.793.668	Total tax expense (benefit) - net

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	(113.559.122.881)	(127.167.968.500)	Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss
Dikurang rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(95.454.713.887)	(108.183.772.430)	Deducted by loss before tax of the consolidated subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(18.104.408.994)	(18.984.196.070)	Loss before tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan pascakerja	8.138.681.564	6.667.958.114	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	1.361.715.339	233.795.259	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	2.018.000.000	-	Provision of bonus
Aset sewa pembiayaan	112.195.034	(1.164.855)	Asset under finance lease
Jumlah beda temporer	11.630.591.937	6.900.588.518	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan:			Non deductible expense:
Promosi dan iklan	2.085.852.074	1.514.637.735	Promotion and advertising
Sumbangan	98.426.970	482.348.205	Donations
Medikal	5.627.075.028	-	Medical
Piutang tak tertagih	423.244.654	-	Bad debt
Representasi dan jamuan	40.751.333	40.154.400	Representation and entertainment
Perbaikan kendaraan	24.665.893	19.461.739	Vehicles maintenance
Denda pajak	108.793.278	181.338.236	Tax penalty
Aset tetap	-	253.165.625	Fixed assets
Pendapatan bunga	(11.226.922.289)	(19.553.445.678)	Interest income
Pendapatan sewa	(1.133.424.150)	(1.038.246.172)	Rent income
Jumlah beda tetap	(3.951.537.209)	(18.100.585.910)	Total permanent differences
Rugi kena pajak Perusahaan tahun berjalan	(10.425.354.266)	(30.184.193.462)	Taxable loss of the Company for the year

d. Current tax

The reconciliation between consolidated income before income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan utang pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
Jumlah beban pajak kini	-	-
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka		
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 23	4.021.280	15.154
Pasal 25	-	3.979.747.997
Sub-jumlah	4.021.280	3.979.763.151
Entitas anak	-	-
Jumlah	4.021.280	3.979.763.151
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	3.983.784.431	3.979.763.151
Entitas anak	-	-
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	3.983.784.431	3.979.763.151

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.

e. Pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The Company and its subsidiaries estimated income tax for the current year and estimated payable for income tax are as follows:

Current income tax expense
The Company
Subsidiaries
Total current tax expense
Less prepaid income tax
<u>The Company</u>
Article 23
Article 25
Sub-total
Subsidiaries
Total
Estimated claim for tax refund for the current year
The Company
Subsidiaries
Total estimated claim for tax refund

The tax liabilities is determined based on self assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

e. Deferred tax

Group's deferred tax assets (liability) as follows:

	2016	
	1 Januari/ January 1, 2016	31 Desember/ December 31, 2016
Aset (liabilitas) pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Akumulasi rugi fiskal	12.614.050.056	2.606.338.567
Imbalan pascakerja	4.982.366.501	2.034.670.391
Penyusutan aset tetap	2.484.788.704	340.428.835
Provisi atas bonus	-	504.500.000
Aset sewa pembiayaan	(9.793.675)	28.048.758
Sub-jumlah	20.071.411.586	5.513.986.551
		(149.237.524)
		25.436.160.613

Deferred tax assets (liability)
The Company
Accumulated fiscal losses
Post-employee benefits
Depreciation of fixed asset
Provision of bonus
Asset under finance lease
Sub-total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

2016					
	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2016	
NKM					NKM
Akumulasi rugi fiskal	41.230.626.736	11.189.831.981	-	52.420.458.717	Accumulated fiscal losses
Imbalan pascakerja	2.130.740.558	1.317.087.673	(120.688.580)	3.327.139.651	Post-employee benefits
Cadangan piutang tak tertagih	488.525.002	(267.321.764)	-	221.203.238	Allowance for impairment loss receivable
Penyusutan aset tetap	(4.120.071.529)	(1.986.236.229)	-	(6.106.307.758)	Depreciation of fixed asset
Provisi atas bonus	-	284.865.950	-	284.865.950	Provision of bonus
Aset sewa pembiayaan	(49.183.466)	-	-	(49.183.466)	Asset under finance lease
Sub-jumlah	39.680.637.301	10.538.227.611	(120.688.580)	50.098.176.332	Sub-total
Jumlah	59.752.048.887	16.052.214.162	(269.926.104)	75.534.336.945	Total
2015					
	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets (liability) The Company
Akumulasi rugi fiskal	5.068.001.691	7.546.048.365	-	12.614.050.056	Accumulated fiscal losses
Imbalan pascakerja	3.699.229.990	1.666.989.528	(383.853.017)	4.982.366.501	Post-employee benefits
Penyusutan aset tetap	2.426.339.888	58.448.816	-	2.484.788.704	Depreciation of fixed asset
Aset sewa pembiayaan	(9.502.461)	(291.214)	-	(9.793.675)	Asset under finance lease
Sub-jumlah	11.184.069.108	9.271.195.495	(383.853.017)	20.071.411.586	Sub-total
NKM					NKM
Akumulasi rugi fiskal	55.472.505.870	(14.241.879.134)	-	41.230.626.736	Accumulated fiscal losses
Imbalan pascakerja	1.605.842.891	997.952.311	(473.054.644)	2.130.740.558	Post-employee benefits
Cadangan piutang tak tertagih	120.807.967	367.717.035	-	488.525.002	Allowance for impairment loss receivable
Penyusutan aset tetap	(2.330.500.813)	(1.789.570.716)	-	(4.120.071.529)	Depreciation of fixed asset
Aset sewa pembiayaan	(30.974.807)	(18.208.659)	-	(49.183.466)	Asset under finance lease
Sub-jumlah	54.837.681.108	(14.683.989.163)	(473.054.644)	39.680.637.301	Sub-total
Jumlah	66.021.750.216	(5.412.793.668)	(856.907.661)	59.752.048.887	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi konsolidasian	(113.559.122.881)	(127.167.968.500)
Dikurang rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(95.454.713.887)	(108.183.772.430)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(18.104.408.994)	(18.984.196.070)
Taksiran beban (manfaat) pajak	(4.526.102.248)	(4.746.049.018)
Beda tetap:		
Beban yang tidak diperkenankan:		
Promosi dan iklan	521.463.018	378.659.434
Sumbangan	24.606.743	120.587.050
Medikal	1.406.768.756	-
Piutang tak tertagih	105.811.164	-
Representasi dan jamuan	10.187.833	10.038.600
Perbaikan kendaraan	6.166.473	4.865.435
Denda pajak	27.198.320	45.334.559
Aset tetap	-	63.291.406
Pendapatan bunga	(283.356.038)	(259.561.543)
Pendapatan sewa	(2.806.730.572)	(4.888.361.420)
Jumlah	(987.884.303)	(4.525.146.479)
Manfaat pajak Perusahaan	(5.513.986.551)	(9.271.195.495)
Beban (manfaat)pajak entitas anak	(10.538.227.611)	14.683.989.163
Jumlah beban (manfaat) pajak	(16.052.214.162)	5.412.793.668

16. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

Reconciliation between the amount of the tax burden and the amount calculated the applicable tax rates are as follows:

Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss
Deducted by loss before tax of the consolidated subsidiaries
Profit (loss) before tax of the Company
Estimated tax (income) expense
Permanent differences:
Non deductible expense:
Promotion and advertising
Donations
Medical
Bad debt
Representation and entertainment
Vehicles maintenance
Tax penalty
Fixed assets
Interest income
Rent income
Total
Tax benefit the Company
Tax expense (benefit) subsidiary
Total Tax expense (benefit)

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada tahun 2016, Perusahaan telah menerima sejumlah Surat Tagihan Pajak ('STP') atas pemeriksaan pajak untuk tahun buku fiskal 2015 dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Rincian Surat Tagihan Pajak yang diterima Perusahaan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

No./ No.	Jenis surat/ Tax letters	Nomor surat/ Tax letters no	Periode/ Period	Tanggal surat/ Date issued	Nilai pokok/ Principal	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total
1	STP PPH 25	00129/106/15/054/16	Januari / January 2015	10/5/2016	453.305.333	45.330.533	498.635.866
2	STP PPH 25	00130/106/15/054/16	Pebruari / February 2015	10/5/2016	453.305.333	36.264.426	489.569.759
3	STP PPH 25	00131/106/15/054/16	Maret / March 2015	10/5/2016	453.305.333	27.198.319	480.503.652

f. Tax assessment letters

The Company

In 2016, the Company has received Tax Collection Letter from tax audits for fiscal period of 2015 from Directorate of General Tax. Summary of Tax Collection Letter for period of 2016 are as follows :

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00066/406/14/054/16 untuk tahun buku fiskal 2014. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut, perusahaan telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 19 Mei 2016 sebesar Rp2.729.251.479.

Pada tanggal 25 April 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB No. 00066/406/14/054/16 pada tanggal 12 April 2016. Jumlah Lebih Bayar Pajak menurut Perusahaan adalah sebesar Rp5.349.083.477, dan jumlah lebih bayar pajak disepakati dan diterima pengembalian sebesar Rp2.729.251.479. Sehingga terdapat Lebih Bayar Pajak yang belum dikembalikan sebesar Rp2.619.831.998.

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

On April 12, 2016, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter No. 00066/406/14/054/16 for fiscal period of 2014. Based on Tax Overpayment Assessment Letter, the Company has received tax return dated May 19, 2016 amounted Rp2,729,251,479.

On April 25, 2016, the Company propose an objection to SKPLB No. 00066/406/054/16 as of April 12, 2016. The amount of Tax Overpayment by the Company amount to Rp5,349,083,477, and the amount of Tax Overpayment is agreed upon and received amount to Rp2,729,251,479. So, there is Tax Overpayment that have not been returned amount to Rp2,619,831,998.

17. BEBAN AKRUAL

	2016	2015
Jasa dokter	16.963.530.204	11.757.555.589
Perbaikan dan perawatan	3.928.786.727	3.117.252.160
Gaji, upah & manfaat	3.736.829.125	507.836.963
Keamanan dan kebersihan	3.697.592.457	2.625.164.105
Konsumsi	3.427.251.927	2.536.733.793
Biaya langsung	2.537.639.530	1.679.598.189
Bunga	1.862.544.272	3.472.361.375
Utilitas	1.728.532.438	2.004.757.412
Biaya profesional	1.680.743.070	960.177.378
Lain-lain	918.036.560	983.673.698
Jumlah beban akrual	40.481.486.310	29.645.110.662

17. ACCRUED EXPENSES

Doctor fee
Repair and maintenance
Salaries, wages & benefit
Security and cleaning services
Food and beverages
Direct charge
Interest
Utilities
Professional fee
Other

Total accrued expenses

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2016	2015
<u>CIMB Niaga</u>		
Fasilitas pinjaman transaksi khusus	177.597.380.164	298.776.559.025
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(103.000.000.000)	(129.179.178.861)
Bagian jangka panjang	74.597.380.164	169.597.380.164

18. LONG TERM BANK LOANS

<u>CIMB Niaga</u>
Special transaction loan facility
Current portion
Long term portion

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman transaksi khusus (PTK)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 251/CBG/ JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk PTK dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp110.000.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun termasuk masa tenggang dua tahun yang berakhir tanggal 2 Nopember 2016 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun. Pada tahun 2016, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman transaksi khusus.

NKM

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Agustus 2011 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk PTK 2 dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang berakhir tanggal 22 Agustus 2018 termasuk masa tenggang dua tahun. Tingkat suku bunga 13% per tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 27 Juli 2012 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Penambahan fasilitas PTK 2 sebesar Rp87.000.000.000 sehingga jumlah pokok pinjaman menjadi Rp237.000.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang berakhir pada tanggal 22 Agustus 2018 termasuk masa tenggang 2 tahun. Tingkat suku bunga 12,5% per tahun.
- b. Fasilitas PTK 3, dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp122.600.000.000 dengan jangka waktu enam tahun yang berakhir pada tanggal 7 Agustus 2018 termasuk masa tenggang 1,5 tahun. Tingkat suku bunga 12,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman transaksi khusus di atas telah diubah beberapa kali, terakhir dengan akta Perubahan ke-7 dan Pernyataan kembali terhadap perjanjian kredit No. 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 29 Januari 2016 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta.

Fasilitas pinjaman PTK Perusahaan dan NKM dari CIMB Niaga dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman rekening koran (Catatan 13).

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

Special transaction loan (PTK)

The Company

Based on Deed No. 251/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009, the Company obtained a credit facility in the form of a PTK with a principal amount not exceeding Rp110,000,000,000 with a term of seven years due on November 2, 2016 including two years grace period. Interest rate is 13% per annum. In 2016, the Company fully paid special transaction loan.

NKM

Based on Deed No. 5 dated August 1, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, NKM obtained a credit facility in the form of a PTK 2 with a principal amount not exceeding Rp150,000,000,000 with a term of seven years maturing on August 22, 2018 including two years grace period. Interest rate is 13% per annum.

Based on Addendum Credit Agreement No. 47 dated July 27, 2012 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, NKM obtained credit facilities as follows:

- a. Additional PTK 2 amounting to Rp87,000,000,000 so that the principal amount not exceeding Rp237,000,000,000 with a term of seven years due on August 22, 2018 including 2 years of grace period. Interest rate is 12.5% per annum.
- b. PTK 3 with a principal amount not exceeding Rp122,600,000,000 with a term of six years due on August 7, 2018 including 1.5 years of grace period. Interest rate is 12.5% per annum.

The special transaction loan facility has been changes several times, most recently by the deed of 7th changes and Restatement to the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on January 29, 2016 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta.

PTK of Company and NKM from CIMB Niaga were secured with the same guarantee with overdraft loans (Note 13).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN
PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	2016
Utang sewa pembiayaan	797.550.130
Utang pembiayaan konsumen	909.984.070
Jumlah	1.707.534.200
Bagian jatuh tempo satu tahun:	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Utang sewa pembiayaan	657.255.387
Sub-jumlah	657.255.387
Pihak ketiga	
Utang sewa pembiayaan	9.626.316
Utang pembiayaan konsumen	347.574.203
Sub-jumlah	357.200.519
Jumlah	1.014.455.906
Bagian jangka panjang:	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Utang sewa pembiayaan	130.668.427
Sub-jumlah	130.668.427
Pihak ketiga	
Utang pembiayaan konsumen	562.409.867
Sub-jumlah	562.409.867
Jumlah	693.078.294

a. Utang sewa pembiayaan

Grup mengadakan beberapa perjanjian untuk pembiayaan aset tetap dengan PT Topas Multi Finance (pihak berelasi) dan PT CIMB Niaga Auto Finance.

	2016
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun	
2018	135.278.000
2017	745.605.035
2016	-
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	880.883.035
Bunga	(83.332.905)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	797.550.130
Bagian jatuh tempo satu tahun:	
Pihak berelasi	(657.255.387)
Pihak ketiga	(9.626.316)
Jumlah	(666.881.703)

19. FINANCE LEASE AND CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2015	
	1.613.109.980	Finance lease payables
	-	Consumer financing payables
Total	1.613.109.980	Total
Current portion of long term:		
Related party (Note 32)	638.075.034	Finance lease payables
Sub-total	638.075.034	Sub-total
Third party		
Finance lease payables	187.111.135	
Consumer financing payables	-	
Sub-total	187.111.135	Sub-total
Total	825.186.169	Total
Non-current portion:		
Related party (Note 32)	787.923.811	Finance lease payables
Sub-total	787.923.811	Sub-total
Third party		
Consumer financing payables	-	
Sub-total	-	Sub-total
Total	787.923.811	Total

a. Finance lease payable

The Group entered several agreements for the lease of fixed assets with PT Topas Multi Finance (related party) and PT CIMB Niaga Auto Finance.

	2015	
Minimum lease payments		
2018	135.278.000	
2017	735.862.035	
2016	1.030.391.016	
Total minimum lease payment	1.901.531.051	
Interest	(288.421.071)	
Present value of minimum lease payments	1.613.109.980	
Current portion:		
Related party	(638.075.034)	
Third party	(187.111.135)	
Total	(825.186.169)	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN
PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

a. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

	2016	2015
Utang sewa pembiayaan - bagian jangka panjang: Pihak berelasi	130.668.427	787.923.811
Jumlah	130.668.427	787.923.811

b. Utang pembiayaan konsumen

	2016	2015
Utang pembiayaan konsumen	909.984.070	-
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(347.574.203)	-
Utang pembiayaan konsumen dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	562.409.867	-

**19. FINANCE LEASE AND CONSUMER FINANCING
PAYABLES (continued)**

a. Finance lease payable (continued)

Long-term finance - lease payable:
Related party
Total

b. Consumer financing payables

Consumer financing payables
Current maturity in one year
**Consumer financing payables
net of current maturities**

20. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

	2016	2015
PT Philips Indonesia	15.931.952.836	23.162.617.118
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(15.931.952.836)	(23.162.617.118)
Bagian jangka panjang	-	-

20. LONG TERM OTHER PAYABLE

PT Philips Indonesia
Current maturity in one year
Long term portions

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli No. 268/Leg/C/X/2012 tanggal 22 Oktober 2012, NKM membeli peralatan medis dari PT Philips Indonesia dengan total harga USD6.123.125 yang diangsur 48 bulan sampai dengan 22 Nopember 2016 dengan angsuran setiap bulannya USD115.992. Tingkat suku bunga efektif 5,38% per tahun.

Pada tanggal 25 Maret 2016, NKM dan PT Philips Indonesia Commercial mengadakan perubahan terhadap Perjanjian Jual Beli dengan Angsuran dan Penyerahan Fidusia dimana terdapat perubahan jangka waktu pembayaran akan berlangsung selama 55 bulan terhitung sejak 5 April 2013 dan sisa harga yang dikenakan menjadi Rp28.921.088.841.

Based on Sale and Purchase Agreement No. 268/Leg/C/X/2012 dated October 22, 2012, NKM purchased medical equipments from PT Philips Indonesia amounting to USD6,123,125 with 48 months repayment until November 22, 2016 and with monthly repayment USD115,992. Effective interest rate is 5.38% per annum.

On March 25, 2016, NKM and PT Philips Indonesia Commercial entered into an amendment of the sale and purchase agreement with installment payment and provision of fiducia, regarding changes the period of payment shall be for 55 months as of April 5, 2013 and the remaining price become Rp28,921,088,841.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebanyak 1.336 dan 1.279 karyawan.

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp40.779.756.075 dan Rp28.452.428.237.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Diakui pada laba/rugi (Catatan 29)</u>		
Biaya jasa kini	11.104.611.716	9.077.759.136
Biaya bunga	2.302.420.538	1.582.008.224
Jumlah	13.407.032.254	10.659.767.360
<u>Diakui pada penghasilan komprehensif lain</u>		
Keuntungan aktuarial yang diakui	(1.079.704.416)	(3.427.630.648)

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti:

	2016	2015
Nilai kini kewajiban awal tahun	28.452.428.237	21.220.291.525
Biaya jasa kini	11.104.611.716	9.077.759.136
Biaya bunga	2.302.420.538	1.582.008.224
Keuntungan aktuarial	(1.079.704.416)	(3.427.630.648)
Nilai kini kewajiban akhir tahun	40.779.756.075	28.452.428.237

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	28.452.428.237	21.220.291.525
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	13.407.032.254	10.659.767.360
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.079.704.416)	(3.427.630.648)
Saldo akhir	40.779.756.075	28.452.428.237

21. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group made provision of defined post employment benefits for employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. There were 1,336 and 1,279 employees who was entitled to the benefits as of December 31, 2016 and 2016.

Post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp40,779,756,075 and Rp28,452,428,237, respectively.

Post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income as follows:

<u>Recognize on profit/loss (Note 29)</u>
Current services cost
Interest
Total
<u>Recognize on other comprehensive income</u>
Recognized actuarial gain

Reconciliation on present value of defined benefit obligation:

Present value of obligation at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Actuarial gain
Present value of obligation at ending of year

The movements in the employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 29)
Gain of actuarial recognized on other comprehensive income
Ending balance

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

21. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation for the current year and the previous four annual years are as follows:

	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini imbalan pasti	40.779.756.075	28.452.428.237	21.220.291.525	12.581.964.745	9.728.716.728	Present value of defined benefit obligation

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2016 and 2015 is calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto per tahun	8% di tanggal 31 Desember 2016 dan 9% di tanggal 31 Desember 2015/ 8% as of December 31, 2016, 9% as of December 31, 2015	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10% per tahun/per annum	Salary increment rate per annum
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tabel Mortalitas	TMI tahun/in 2011	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	6% untuk usia 20 - 29 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia 50 - 54 tahun serta asumsi tidak ada pengunduran diri dari peserta berusia diatas 54 tahun/6% at age 20 - 29 and reducing linerly up to 1% at age 50 - 54 and assuming no vountary resignation occur beyond age 54	Resignation rate

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 are as follows:

	Kenaikan tingkat bunga dikonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat bunga dikonto/ Decrease in discount rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	(4.130.122.509)	4.955.140.039	Effect on defined benefit obligation
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in discount rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	4.626.697.332	(3.953.593.199)	Effect on defined benefit obligation

Analisa profil jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The profile analysis of defined benefit liabilities maturity on following year:

	2016	
Dalam satu tahun mendatang	5.697.463.918	Within the next one year
Antara 2 sampai 5 tahun	8.944.208.490	Between 2 until 5 years
Diatas 5 tahun	1.859.411.699.775	Beyond 5 years
Jumlah	1.874.053.372.183	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016				Shareholders
Pemegang saham	Lembar Saham/ Amount of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	65,94%	719.921.474.300	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
BNYM SA/NV AS Cust of Minot				BNYM SA/NV AS Cust of Minot
Light APAC Ltd	1.155.288.461	10,58%	115.528.846.100	Light APAC Ltd
High Pro Investment Limited	1.069.711.538	9,80%	106.971.153.800	High Pro Investment Limited
PT Asuransi Jiwa Adisarana				PT Asuransi Jiwa Adisarana
Wanaartha	519.811.350	4,76%	51.981.135.000	Wanaartha
Wings Harvest Limited	517.135.908	4,74%	51.713.590.800	Wings Harvest Limited
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	456.621.981	4,18%	45.662.198.100	Public (each below than 5%)
Jumlah	10.917.783.981	100%	1.091.778.398.100	Total

2015				Shareholders
Pemegang saham	Lembar Saham/ Amount of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	4.319.528.846	53,79%	431.952.884.600	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
BNYM SA/NV AS Cust of Minot				BNYM SA/NV AS Cust of Minot
Light APAC Ltd	1.155.288.461	14,39%	115.528.846.100	Light APAC Ltd
CRE SU AG BR S/A Swiss				CRE SU AG BR S/A Swiss
Universe Holdings Ltd	1.069.711.538	13,32%	106.971.153.800	Universe Holdings Ltd
PT Asuransi Jiwa Adisarana				PT Asuransi Jiwa Adisarana
Wanaartha	610.908.450	7,61%	61.090.845.000	Wanaartha
Wings Harvest Limited	517.135.908	6,44%	51.713.590.800	Wings Harvest Limited
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	357.910.390	4,45%	35.791.039.000	Public (each below than 5%)
Jumlah	8.030.483.593	100%	803.048.359.300	Total

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 11 Desember 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 10.000.000.000 saham menjadi 20.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU64312.AH.01.12 tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juli 2013, Tambahan No. 71167.

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 11 September 2013 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 5.535.250.000 saham menjadi 8.030.483.593 saham sehubungan dengan pelaksanaan PUT I. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0088401.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 20 Desember 2012.

Based on Deed No. 59 dated December 11, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the authorized share capital from 10,000,000,000 shares to 20,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU64312.AH.01.12 year 2012 dated December 14, 2012 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 Supplement No. 71167 dated July 7, 2013.

Based on Deed No. 62 dated September 11, 2013 of Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 5,535,250,000 shares to 8,030,483,593 shares in relation with PUT I. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0088401.AH.01.09 year 2013 dated December 20, 2012.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 2.275 tanggal 30 Desember 2016 dari R. F. Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 8.030.483.593 saham menjadi 10.917.783.981 saham sehubungan dengan PUT II. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0018020 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

22. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Deed No. 2.275 dated December 30, 2016 of R. F. Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 8,030,483,593 shares to 10,917,783,981 shares in relation with PUT II. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0018020 year 2017 dated January 17, 2017.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas dengan perincian sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering and Right Issue as follows:

	2016	2015	
Agio saham			Additional paid in capital
Tahun 2011	15.000.000.000	15.000.000.000	Tahun 2011
Tahun 2013	399.237.374.880	399.237.374.880	Tahun 2013
Tahun 2016	519.714.069.660	-	Tahun 2016
Jumlah agio saham	933.951.444.540	414.237.374.880	Total additional paid in capital
Biaya emisi			Share issuance costs
Tahun 2011	(2.022.550.000)	(2.022.550.000)	Tahun 2011
Tahun 2013	(1.497.945.862)	(1.497.945.862)	Tahun 2013
Tahun 2016	(2.705.814.585)	-	Tahun 2016
Jumlah biaya emisi	(6.226.310.447)	(3.520.495.862)	Total share issuance costs
Saldo bersih	927.725.134.093	410.716.879.018	Net

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 year 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian Companies is required to provide general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

2016

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 2320 tanggal 29 Juni 2016 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

2016

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 2320 dated June 29, 2016 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not to distribute dividends.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. CADANGAN UMUM (lanjutan)

2015

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 65 tanggal 15 Juni 2015 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

2014

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 8 tanggal 6 Juni 2014 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

2013

Sesuai dengan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 147 tanggal 28 Juni 2013 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta telah ditetapkan:

- Perusahaan tidak membagikan dividen.
- Sejumlah Rp500.000.000 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

**24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

2015

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 65 dated June 15, 2015 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not to distribute dividends.

2014

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 8 dated June 6, 2014 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not to distribute dividends.

2013

In accordance with the AGSM as stated in the Deed No. 147 dated June 28, 2013 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved the following:

- The Company will not distribute dividends.
- The amount of Rp500,000,000 will be appropriated as general reserve according to the Company's Articles of Association.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net loss of the subsidiaries with details as follows:

2016

	Saldo 1 Januari 2016/ Balance as of January 1, 2016	Setoran modal saham/ Paid in capital	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	
NKM	1.370.161.302	-	(269.352.252)	1.158.609	1.101.967.659	NKM
FKN	466.757.530	-	(12.940.893)	-	453.816.637	FKN
SIS	10.044.337	-	(156.892)	-	9.887.445	SIS
SAS	10.044.337	-	(12.180)	-	10.032.157	SAS
KKS	8.669.794	-	(2.096.461)	-	6.573.333	KKS
AIK	10.044.337	-	(156.892)	-	9.887.445	AIK
NSK	10.044.337	-	(156.892)	-	9.887.445	NSK
Jumlah	1.885.765.974	-	(284.872.462)	1.158.609	1.602.052.121	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	2015					
	Saldo 1 Januari 2015/ Balance as of January 1, 2015	Setoran modal saham/ Paid in capital	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	
NKM	1.757.442.275	-	(391.822.298)	4.541.325	1.370.161.302	NKM
FKN	482.157.921	-	(15.400.391)	-	466.757.530	FKN
SIS	-	10.000.000	44.337	-	10.044.337	SIS
SAS	-	10.000.000	44.337	-	10.044.337	SAS
KKS	-	10.000.000	(1.330.206)	-	8.669.794	KKS
AIK	-	10.000.000	44.337	-	10.044.337	AIK
NSK	-	10.000.000	44.337	-	10.044.337	NSK
Jumlah	2.239.600.196	50.000.000	(408.375.547)	4.541.325	1.885.765.974	Total

26. PENDAPATAN

26. REVENUE

	2016	2015	
Obat-obatan	194.231.375.019	157.074.153.529	Medicines
Rawat inap	184.747.513.009	140.080.424.983	Inpatient
Poliklinik	98.963.343.159	74.292.062.296	Polyclinic
Laboratorium	61.850.950.802	48.065.873.752	Laboratory
Radiologi	26.515.381.824	21.667.847.964	Radiology
Medical check-up	16.584.111.968	11.304.998.832	Medical check-up
Hemodialisa	3.219.821.500	3.788.472.250	Hemodialysis
Diskon pasien	(9.930.561.436)	(7.203.249.266)	Discount patients
Jumlah pendapatan	576.181.935.845	449.070.584.340	Total revenue

Seluruh pendapatan Grup berasal dari pihak ketiga.

All Group revenue from third parties.

27. BEBAN LANGSUNG

27. DIRECT COST

	2016	2015	
Jasa dokter	150.104.345.790	119.232.177.886	Doctor services
Obat-obatan	73.725.582.139	64.046.417.157	Medicines
Penyusutan (Catatan 10)	67.882.309.953	66.832.586.163	Depreciation (Note 10)
Gaji dan tunjangan	61.391.964.734	54.506.867.879	Salary and allowance
Beban pasien rawat inap	42.408.836.075	32.283.221.184	Inpatient expense
Poliklinik	35.893.410.059	25.995.597.614	Polyclinic
Laboratorium	29.523.807.530	24.776.329.952	Laboratory
Radiologi	4.564.120.174	3.133.460.130	Radiology
Hemodialisa	1.968.677.027	2.104.762.311	Hemodialysis
Jumlah beban langsung	467.463.053.481	392.911.420.276	Total direct cost

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi.

Selling expenses primarily consist of advertising and promotion.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2016	2015
Gaji dan tunjangan	58.493.559.625	44.093.359.749
Perbaikan dan pemeliharaan	19.104.312.074	7.270.418.087
Keamanan dan kebersihan	15.876.343.824	15.204.426.212
Listrik dan air	15.737.389.830	15.143.720.542
Penyusutan (Catatan 10)	14.316.717.867	14.163.697.298
Imbalan kerja (Catatan 21)	13.407.032.254	10.659.767.360
Pengobatan	11.105.197.800	5.398.130.427
Transportasi	10.233.444.856	7.448.996.661
Konsumsi	4.361.289.747	4.147.964.165
Jasa profesional	4.227.410.449	6.836.169.614
Jaminan sosial tenaga kerja	4.217.496.916	2.637.805.022
Beban bank	3.084.755.393	3.024.771.798
Keperluan kantor	2.911.054.292	3.194.747.814
Perijinan dan pajak	2.708.314.204	2.624.897.806
Asuransi	2.650.769.413	3.378.399.755
Amortisasi (Catatan 12)	1.824.639.455	1.851.096.645
Pelatihan	1.430.822.816	1.331.064.755
Komunikasi	1.366.863.600	1.455.602.160
Percetakan	952.126.533	703.735.802
Sewa	279.730.144	269.759.202
Seragam	252.519.000	375.179.200
Lain-lain (di bawah Rp200.000.000)	1.551.136.800	1.065.173.749
Jumlah beban umum dan administrasi	190.092.926.892	152.278.883.823

Salary and allowance
Repair and maintenances
Security and cleaning services
Utilities
Depreciation (Note 10)
Employee benefits (Note 21)
Medical
Transportation
Meal
Professional services
Jamsostek
Bank expense
Office supplies
License and tax
Insurance
Amortization (Note 12)
Training
Communication
Printing
Rent
Uniform
Others (below Rp200,000,000)

Total general and administration expenses

30. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2016	2015
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(97.222.036.255)	(132.172.386.621)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	10.917.783.981	8.030.483.593
Rugi per saham dasar	(8,90)	(16,46)

30. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per shares are computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

Total net loss attributable to owners of the parents
Total of weighted average of the parents

Basic loss per shares

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Indosat (Persero) Tbk ("Indosat"). Indosat menyewa sebagian areal di RS Mayapada yang digunakan untuk penempatan perangkat radio selular GSM. Perjanjian ini berlangsung selama 5 tahun sebesar Rp166.750.000 dimulai dari tanggal 1 Nopember 2007 sampai dengan 1 Oktober 2012. Perjanjian ini diperpanjang 5 tahun berikutnya dengan sampai tanggal 1 Oktober 2017 sebesar Rp183.425.000.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

Company

- On October 1, 2007, the Company entered in to a lease agreement with PT Indosat (Persero) Tbk ("Indosat"). Indosat rented some area in the Mayapada Hospital for the placement of GSM cellular radio devices. This agreement is valid for 5 years which amounting to Rp166,750,000 starting from November 1, 2007 until October 1, 2012. This agreement had been extended for next 5 years until October 1, 2017 amounting to Rp183,425,000.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 11 Februari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi *software* Wipro HIS dengan Wipro Limited. Kontrak ini berlaku sejak 11 Februari 2009 hingga penghentian penggunaan *software*.
- Pada tanggal 1 April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian No. PKS.0081/LG.05/AR-002/II/2013 tentang kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat untuk pemasangan dan penempatan perangkat system telekomunikasi seluler dan perangkat pendukung dengan PT Telekomunikasi Selular. Periode kontrak berlaku dari 15 Desember 2012 hingga 14 Desember 2017.
- Pada tanggal 1 September 2013, berdasarkan perjanjian No. 131/PT-SRAJ/VIII/2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 13 Desember 2013, berdasarkan perjanjian No. 179/XII/PT-SRAJ/2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan makanan dan minuman dengan PT Golden Dolbe ("MM Juice"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 19 Desember 2018.
- Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian 319786/835210124/SS/714 tentang pemeliharaan dan pelayanan peralatan dengan PT GE Operations Indonesia. Peralatan yang tercakup dalam perjanjian ini adalah CT (Multi-Slice CT). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 Juni 2014 hingga 26 Juni 2019.
- Pada tanggal 27 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan perjanjian No. 319786/835270015/SS/714 tentang pemeliharaan dan pelayanan peralatan dengan PT GE Operations Indonesia. Peralatan yang tercakup dalam perjanjian ini adalah MR (MR 1.5T). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 September 2014 hingga 26 September 2019.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

Company (continued)

- On February 11, 2009, the Company entered into an agreement about Wipro HIS software licence with Wipro Limited. The agreement commenced since February 11, 2009 until software termination event.
- On April 1, 2013, the Company entered into an agreement with agreement No. PKS.0081/LG.05/AR-002/II/2013 in terms of renting space for installation and placement system equipment of mobile telecommunications with PT Telekomunikasi Selular. The agreement commenced since December 15, 2012 until December 14, 2017.
- On September 1, 2013, based on agreement No. 131/PT-SRAJ/VIII/2013, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") PT Bank CIMB Niaga Tbk. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended September 30, 2016. The Agreement is still in process until the final report released
- On December 13, 2013, based on agreement No. 179/XII/PT-SRAJ/2013, the Company entered into an agreement in terms of renting space for selling foods and drinks with PT Golden Dolbe ("MM Juice"). The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 19, 2018.
- On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with agreement No. 319786/835210124/SS/714 in terms of maintenances and services of system and equipment with PT GE Operations Indonesia. Covered equipments on this agreement is CT (Multi-Slice CT). The agreement commenced since June 27, 2014 until June 26, 2019.
- On September 27, 2014, the Company entered into an agreement with agreement No. 319786/835270015/SS/714 in terms of maintenances and services of system and equipment with PT GE Operations Indonesia. Covered equipments on this agreement is MR (MR 1.5T). The agreement commenced since September 27, 2014 until September 26, 2019.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 1 Nopember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian NC/603806/835160033/SS/714 tentang pemeliharaan dan pelayanan peralatan dengan PT GE Operations Indonesia. Peralatan yang tercakup dalam perjanjian ini adalah Innova 2100. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Nopember 2014 hingga 31 Oktober 2017.
- Pada tanggal 1 Nopember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian NC/603806/835080023/SS/714 tentang pemeliharaan dan pelayanan peralatan dengan PT GE Operations Indonesia. Peralatan yang tercakup dalam perjanjian ini adalah XF (Precision Rxi). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Nopember 2014 hingga 31 Oktober 2017.
- Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian No. 030/II/PT-SRAJ/2015 tentang kerja sama dalam hal sewa menyewa tempat usaha untuk restoran dengan PT Multi Kreasi Cita Rasa. Periode kontrak berlaku dari 10 Desember 2014 hingga 10 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 16 Pebruari 2015, berdasarkan perjanjian No. 028/II/PT-SRAJ/2015, Perusahaan mengadakan kerja sama dalam hal sewa menyewa tempat untuk kegiatan operasional PT Bank Mayapada International Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada 1 Pebruari 2017.
- Pada tanggal 16 Pebruari 2015, berdasarkan perjanjian No. 029/II/PT-SRAJ/2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") PT Bank Mayapada International Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2017.
- Pada tanggal 16 Maret 2015, berdasarkan perjanjian No. 041/III/PT-SRAJ/2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tanggal 13 Pebruari 2018.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

Company (continued)

- On November 1, 2014, the Company entered into an agreement with agreement No. NC/603806/835160033/SS/714 in terms of maintenances and services of system and equipment with PT GE Operations Indonesia. Covered equipments on this agreement is Innova 2100. The agreement commenced since November 1, 2014 until October 31, 2017.
- On November 1, 2014, the Company entered into an agreement with agreement No. NC/603806/835080023/SS/714 in terms of maintenances and services of system and equipment with PT GE Operations Indonesia. Covered equipments on this agreement is XF (Precision Rxi). The agreement commenced since November 1, 2014 until October 31, 2017.
- On January 2, 2015, the Company entered into an agreement with agreement No. 030/II/PT-SRAJ/2015 in terms of renting space of business place for restaurant with PT Multi Kreasi Cita Rasa. The agreement commenced since December 10, 2014 until December 10, 2016. The Agreement is still in process until the final report released
- On February 16, 2015, based on agreement No. 028/II/PT-SRAJ/2015, the Company entered into an agreement in terms of renting space for operational activity for PT Bank Mayapada International Tbk. This agreement is valid for a period of 2 (two) years ended February 1, 2017.
- On February 16, 2015, based on agreement No. 029/II/PT-SRAJ/2015, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") PT Bank Mayapada International Tbk. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended January 31, 2017.
- On March 16, 2015, based on agreement No. 041/III/PT-SRAJ/2015, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM"). PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement is valid for a period of 3 (five) years ended February 13, 2018.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 1 Desember 2015, berdasarkan perjanjian No. 225/XII/PT-SRAJ/2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa billboard dari PT Dragon 9. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Desember 2016.
- Pada tanggal 2 Pebruari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian No. 017/PT-NKM/II/2016 tentang penyediaan jasa pengolahan dan pemusnahan limbah bahan berbahaya dengan PT Wastec International. Periode kontrak berlaku dari 2 Pebruari 2016 hingga 1 Pebruari 2019.
- Pada tanggal 14 Maret 2016, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/III/2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") PT. Bank Central Asia, Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (tahun) yang berakhir pada tanggal 14 Juli 2017.
- Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian No. 009/PT-SRAJ/VI/2016 tentang penyediaan jasa makanan dengan PT Aerofood Indonesia. Periode kontrak berlaku dari 1 Juni 2016 hingga 20 Juni 2017.
- Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian No.278/SJS/ADD/PKS/VII/2016 tentang pengadaan dan penyediaan jasa tenaga *cleaning service* dengan PT Sinar Jernih Sarana. Periode kontrak berlaku dari 1 Juli 2016 hingga 28 Pebruari 2017.
- Pada tanggal 1 Agustus 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian No. 010615/erho-legal/VI/15 tentang penyediaan jasa tenaga kerja keamanan dengan PT Primayasa Purisakti. Perjanjian ini merupakan addendum kedua berlaku untuk jangka waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 9 Pebruari 2017.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

Company (continued)

- On December 1, 2015, based on agreement No. 225/XII/PT-SRAJ/2015, the Company entered into an agreement in terms of renting billboard with PT Dragon 9. The agreement is valid for a period of 1 (one) year ended December 1, 2016.
- On February 2, 2016, the Company entered into an agreement with agreement No. 017/PT-NKM/II/2016 in terms of procurement of hazardous waste management and waste disposal services with PT Wastec International. The agreement commenced since February 2, 2016 until February 1, 2019.
- On March 14, 2016 based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/III/2016, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") PT. Bank Central Asia, Tbk. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended July 14, 2017.
- On June 1, 2016, the Company entered into an agreement with agreement No. 009/PT-SRAJ/VI/2016 in terms of procurement of catering services with PT Aerofood Indonesia. The agreement commenced since June 1, 2016 until June 20, 2017.
- On July 1, 2015, the Company entered into an agreement with agreement No.278/SJS/ADD/PKS/VII/2016 in terms of procurement and supply services of cleaning services manpower with PT Sinar Jernih Sarana. The agreement commenced since July 1, 2016 until February 28, 2017.
- On August 1, 2016, the Company entered into an agreement with agreement No. 010615/erho-legal/VI/15 in terms of supply services of security manpower with PT Primayasa Purisakti. This agreement is the second addendum valid for a period of 6 (six) months after August 1, 2016 until February 9, 2017.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan nomor perjanjian No. 002/HCC/SKB/XII/2016 dalam hal sewa menyewa lokasi *billboard* dari PT Hasana Cita Cemerlang, dengan dua lokasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak 1 Desember 2016 sampai dengan 30 November 2017

NKM

- Pada tanggal 1 September 2012, NKM mengadakan perjanjian lisensi *software* Wipro HIS dengan Wipro Limited. Kontrak ini berlaku sejak 1 September 2012 hingga penghentian penggunaan *software*.
- Pada tanggal 1 Pebruari 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal penyediaan makanan dan minuman dengan PT Aerofood Indonesia. Perjanjian ini merupakan addendum kelima berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 21 Juni 2016 sampai dengan tanggal 20 Juni 2017
- Pada tanggal 5 Pebruari 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 15 Pebruari 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan barang kebutuhan harian, makanan ringan dan minuman dengan PT Mornee Group ("Bao-Bao Express Minimart"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 14 Pebruari 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Pebruari 2020 dengan No. 020/PT-NKM/11/2015 tanggal 14 Pebruari 2015

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

Company (continued)

- On December 19, 2016, the Company entered into an agreement with agreement No. 002/HCC/SKB/XII/2016 in terms of renting billboard location with PT Hasana Cita Cemerlang, with two location. The agreement is valid for a period of 1 (one) year from December 1, 2016 until November 31, 2017.

NKM

- On September 1, 2012, the Company entered into an agreement about Wipro HIS software licence with Wipro Limited. The agreement commenced since September 1, 2012 until software termination event.
- On February 1, 2013, NKM entered into an agreement in terms of providing food and drink with PT Aerofood Indonesia. This agreement is the fifth addendum and valid for one (1) year from June 20, 2016 until June 20, 2017.
- On February 5, 2013, NKM entered into an agreement in terms of renting space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This agreement is valid for five (5) years, from April 1 2013 until to March 31, 2016. The Agreement is still in process until the final report released.
- On February 15, 2013, NKM entered into an agreement in terms of renting space for selling daily needs, food and beverages with PT Mornee Group ("Bao-Bao Express Minimart"). The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended February 14, 2015. This agreement has been extended until February 14, 2020 with No. 020/PT-NKM/11/2015 dated February 14, 2015.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM (lanjutan)

- Pada tanggal 26 Februari 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengadaan dan pencucian linen dengan CV Saesar Pratama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 25 Februari 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Februari 2017 dengan No. 001/PKS/PTNKM-CVSP/11/2015 tanggal 26 Februari 2015.
- Pada tanggal 11 Juni 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Juli 2018.
- Pada tanggal 1 Agustus 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengelolaan kamar jenazah dengan PT Eternal Anugerah Selamat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2018.
- Pada tanggal 30 Januari 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Mayapada International Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, sejak tanggal 1 Februari 2013 sampai dengan tanggal 1 Februari 2018.
- Pada tanggal 7 Februari 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal jasa tenaga kebersihan dengan PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana menyediakan 121 orang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Perjanjian ini merupakan addendum keempat berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 7 Februari 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2017.
- Pada tanggal 14 Februari 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruangan sebagai tempat usaha untuk kebutuhan operasional dengan PT Bank Mayapada International Tbk. Perjanjian ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 17 Februari 2014 sampai dengan tanggal 17 Februari 2019.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

NKM (continued)

- On February 26, 2013, NKM entered into an agreement in terms of procurement and bleaching linen with CV Saesar Pratama. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended February 25, 2015. This agreement has been extended until February 25, 2017 with No. 001/PKS/PTNKM-CVSP/11/2015 dated February 26, 2015.
- On June 11, 2013, NKM entered into an agreement in terms of renting space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Central Asia Tbk. This agreement is valid for five (5) years, from August 1, 2013 until July 31, 2018.
- On August 1, 2013, NKM entered into an agreement in terms of management of the morgue with PT Eternal Anugerah Selamat. The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended July 31, 2018.
- On January 30, 2014, NKM entered into an agreement in terms of renting space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Mayapada International Tbk. This agreement is valid for five (5) years, from February 1, 2013 until February 1, 2018.
- On February 7, 2014, NKM entered into an agreement in terms of cleaning service with PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana providing 121 people based on the needs of the Company. The agreement is the fourth addendum and valid for 1 (one) year from February 7, 2016 until February 28, 2017.
- On February 14, 2014, NKM entered into an agreement in terms of a renting space of operational activity business with PT Bank Mayapada International Tbk. This agreement is valid for 5 (five) years, from February 17, 2014 until February 17, 2019.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM (lanjutan)

- Pada tanggal 16 April 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengolahan dan pemusnahan limbah dengan PT Wastec International. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun sejak tanggal 2 Pebruari 2016 sampai dengan tanggal 1 Pebruari 2019 dan merupakan addendum kedua.
- Pada tanggal 23 Pebruari 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun, sejak tanggal 1 Maret 2015 sampai dengan tanggal 1 Maret 2018.
- Pada tanggal 6 April 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) tahun, sejak tanggal 6 April 2015 sampai dengan tanggal 5 April 2018.
- Pada tanggal 2 Desember 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan makanan dan minuman dengan PT Golden Dolbe ("MM Juice"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Desember 2020.
- Pada tanggal 2 Pebruari 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengolahan dan pemusnahan limbah dengan PT Wastec International. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun, sejak tanggal 2 Pebruari 2016 sampai dengan tanggal 1 Pebruari 2019 dan merupakan addendum ke 2 (dua).
- Pada tanggal 10 Pebruari 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal penyediaan jasa keamanan di unit Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) dengan PT Primayasa Purisakti. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun, sejak tanggal 10 Pebruari 2016 sampai dengan tanggal 9 Pebruari 2017 dan merupakan addendum ke 7 (tujuh).
- Pada tanggal 24 Maret 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal kontrak kerja perawatan taman dengan PT Unggul Cipta Indah. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun, sejak tanggal 24 Maret 2016 sampai dengan tanggal 23 Maret 2017 dan merupakan addendum ke 3 (tiga).

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

NKM (continued)

- On April 16, 2014, NKM entered into an agreement in terms of processing and disposal of waste with PT Wastec International. The agreement is valid for a period for 3 (three) years from February 2, 2016 until February 1, 2019 and being the second addendum.
- On February 23, 2015, NKM entered into an agreement in terms of renting space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The agreement is valid 3 (three) years, from March 1, 2015 until March 1, 2018.
- On 6 April, 2015, NKM entered into an agreement in terms of rental space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement is valid for three (3) years, from 6 April, 2015 until 5 April, 2018.
- On December 2, 2015, NKM entered into an agreement in terms of renting space for selling foods and drinks with PT Golden Dolbe ("MM Juice"). The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 1, 2020.
- On February 2, 2016, NKM entered into agreement of waste management with PT Wastec International. This agreement is applicable for three years starting from February 2, 2016 to February 1, 2019 and being the second addendum.
- On February 10th, 2016, NKM entered into agreement of security service in Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) with PT Primayasa Purisakti. This agreement is applicable for one year starting from February 10th, 2016 to February 9th, 2017 and being the seventh addendum.
- On March 24, 2016, NKM entered into agreement of park maintenance with PT Unggul Cipta Indah. This agreement is applicable for one year starting from March 24, 2016 to March 23, 2017 and being the third addendum.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM (lanjutan)

- Pada tanggal 1 April 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal jasa pelaksana pengendalian hama perkotaan dengan PT Sinar Jernih Sarana. Perjanjian ini berlaku sepuluh (10) bulan, sejak tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 28 Pebruari 2017 dan merupakan addendum ke 1 (satu)
- Pada tanggal 12 Agustus 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pemeliharaan alat dengan PT Philips Indonesia Commercial. Perjanjian ini berlaku 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 17 Juni 2015 sampai dengan 16 Juni 2020.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

NKM (continued)

- On April 1, 2016, NKM entered into agreement of pest management with PT Sinar Jernih Sarana. This agreement is applicable for ten months starting from April 1, 2016 to March 28, 2017 and being the first addendum
- On August 12, 2016, NKM entered into agreement of equipment maintenance with PT Philips Indonesia Commercial. This agreement is applicable for 60 (sixty) months starting from June 17, 2015 to June 16, 2020.

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

a. Sifat hubungan berelasi

Nama Pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Saldo /Akun Transaksi Nature of Account Balance/ Accounts Transaction
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Pemegang saham mayoritas/The majority shareholder	Utang lain-lain jangka panjang/Long-term other payable
PT Bank Mayapada International Tbk	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan, beban operasional, pendapatan bunga, pendapatan sewa/Cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, revenue, operating expenses, interest income, rent income
PT Topas Multi Finance	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Utang sewa pembiayaan/Finance lease payable
PT Prima Healthcare Solution	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Piutang usaha/Trade receivable
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Karyawan kunci/Key management	Kompensasi jangka pendek dan jangka panjang/Short-term and long-term benefit

b. Transaksi hubungan berelasi

Persentase saldo masing-masing aset pihak berelasi terhadap jumlah aset sebagai berikut:

b. Transactions with related parties

The percentage of each asset to related party balances to total assets are as follows:

	2016	2015	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Notes 4)
PT Bank Mayapada International Tbk	697.613.373.630	230.616.833.157	PT Bank Mayapada International Tbk
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Notes 5)
PT Prima Healthcare Solution	-	1.089.800	PT Prima Healthcare Solution

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

**b. Transactions with related parties
(continued)**

	2016	2015
Piutang lain-lain		
PT Prima Healthcare Solution	131.560.041	-
PT Bank Mayapada International Tbk	2.499.810	16.387.410
Jumlah Aset	697.747.433.481	230.634.310.367

Other receivables
PT Prima Healthcare Solution
PT Bank Mayapada
International Tbk

Total Assets

**Persentase terhadap jumlah aset/
Percentage of total assets**

	2016	2015
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 4)		
PT Bank Mayapada International Tbk	30,28%	13,79%
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Prima Healthcare Solution	-	0,00%
Piutang lain-lain		
PT Prima Healthcare Solution	0,01%	-
PT Bank Mayapada International Tbk	0,00%	0,00%
Jumlah Aset	30,29%	13,79%

Assets
Cash and cash equivalents (Notes 4)
PT Bank Mayapada
International Tbk
Trade receivables (Notes 5)
PT Prima Healthcare Solution
Other receivables
PT Prima Healthcare Solution
PT Bank Mayapada
International Tbk

Total Assets

Persentase saldo masing-masing liabilitas
kepada pihak berelasi terhadap jumlah
liabilitas sebagai berikut:

The percentage of each liability to related
party balances to total liabilities are as follows:

	Jumlah/Total	
	2016	2015
Liabilitas		
Utang lain-lain		
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	228.900.378.334	177.949.758.281
Pendapatan sewa diterima dimuka		
PT Bank Mayapada International Tbk	242.808.833	616.514.833
Utang sewa pembiayaan (Catatan 19)		
PT Topas Multi Finance	787.923.814	1.425.998.845
Jumlah Liabilitas	229.931.110.981	179.992.271.959

Liabilities
Other payable
PT Surya Cipta Inti Cemerlang
Unearned rent
PT Bank Mayapada
International Tbk
Finance lease payable
(Note 19)
PT Topas Multi Finance

Total Liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

**b. Transactions with related parties
(continued)**

	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liability		
	2016	2015	
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain			Other payable
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	39,50%	27,09%	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rent
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	0,04%	0,09%	International Tbk
Utang sewa pembiayaan			Finance lease payable
(Catatan 19)			(Notes 19)
PT Topas Multi Finance	0,14%	0,22%	PT Topas Multi Finance
Jumlah Liabilitas	39,68%	27,40%	Total Liabilities

Perusahaan menyewakan tempat untuk lokasi ATM kepada PT Bank Mayapada International Tbk untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp242.808.833 dan Rp616.514.833

The Company leases space for ATM locations to PT Bank Mayapada International Tbk as of December 31, 2016 and 2015 respectively amounted to Rp242,808,833 and Rp616,514,833.

Utang lain-lain jangka pendek kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pemegang saham mayoritas. Utang ini tanpa bunga dan dapat dilunasi sewaktu-waktu.

Short-term other payables to PT Surya Cipta Inti Cemerlang mainly arise from the expenses of the Company which paid by related parties. This payable has no interest and can be repaid at any time.

Persentase masing-masing pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan sebagai berikut:

The percentage of each income from related parties to total income are as follows:

	Jumlah/Total		
	2016	2015	
Pendapatan (Catatan 26)			Revenues (Notes 26)
PT Bank Mayapada	-	-	PT Bank Mayapada
International Tbk	-	-	International Tbk
PT Prima Healthcare Solution	-	-	PT Prima Healthcare Solution
	-	-	
Pendapatan bunga			Interest income
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	11.221.075.637	19.590.264.730	International Tbk
Pendapatan sewa			Rent income
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	373.706.000	364.616.501	International Tbk

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

**b. Transactions with related parties
(continued)**

	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage of total revenue		
	2016	2015	
Pendapatan (Catatan 26)			Revenues (Note 26)
PT Bank Mayapada	-	-	PT Bank Mayapada
International Tbk	-	-	International Tbk
PT Prima Healthcare Solution	-	-	PT Prima Healthcare Solution
	-	-	
Pendapatan bunga			Interest income
PT Bank Mayapada	97,19%	98,10%	PT Bank Mayapada
International Tbk			International Tbk
Pendapatan sewa			Rent income
PT Bank Mayapada	16,38%	22,49%	PT Bank Mayapada
International Tbk			International Tbk

Persentase masing-masing beban dari pihak berelasi terhadap jumlah beban sebagai berikut:

The percentage of each expense from related party to total expense are as follows:

	Jumlah/Total		
	2016	2015	
Beban bunga			Interest expense
PT Topas Multi Finance	194.351.986	223.141.586	PT Topas Multi Finance

	Persentase terhadap jumlah beban bunga/ Percentage of total interest expense		
	2016	2015	
Beban bunga			Interest expense
PT Topas Multi Finance	0,52%	0,46%	PT Topas Multi Finance

Kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris.

Compensation which is granted to Directors and Commissioners.

	2016	2015	
Imbalan kerja jangka pendek	6.535.785.200	6.379.085.247	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	604.990.867	574.158.909	Post-employment benefits

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated financial position date were as follows:

		2016			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	USD	229.147	3.078.812.643	Cash and cash equivalents	
Liabilitas				Liabilities	
Utang kontraktor	USD	660	8.867.760	Contractor payables	
Beban akrual	USD	191.298	2.570.279.928	Accrued expenses	
Jumlah liabilitas			2.579.147.688	Total liabilities	
Jumlah aset - bersih			499.664.955	Total assets - net	
		2015			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	USD	229.082	3.160.186.328	Cash and cash equivalents	
Liabilitas				Liabilities	
Utang kontraktor	USD	23.703	326.982.885	Contractor payables	
Utang lain-lain	USD	1.679.059	23.162.618.905	Other payables	
Beban akrual	USD	371.865	5.129.882.227	Accrued expenses	
Jumlah liabilitas			28.619.484.017	Total liabilities	
Jumlah liabilitas - bersih			(25.459.297.689)	Total liabilities - net	

34. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

34. SEGMENT OPERATIONS

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, in-patient including its supporting facilities and out-patient including its supporting facilities. These business activities are the basis on which Group's report their primary segment information, as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. SEGMENT OPERATIONS(continued)

	2016			
	Rawat inap/ <i>In-patient</i> termasuk/ <i>including</i> jasa penunjang/ <i>supporting</i> services	Rawat jalan <i>Out-patient</i> termasuk/ <i>including</i> jasa penunjang/ <i>supporting</i> services	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan	357.895.705.165	218.286.230.680	576.181.935.845	Revenue
Beban langsung	(276.407.134.600)	(191.055.918.881)	(467.463.053.481)	Direct cost
Laba kotor	81.488.570.565	27.230.311.799	108.718.882.364	Gross profit
Beban penjualan			(7.255.494.981)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(190.092.926.892)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih			(24.929.583.370)	Others - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(113.559.122.879)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan			16.052.214.162	Income tax benefits
Rugi bersih tahun berjalan			(97.506.908.717)	Net loss for the year
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributables to:
Pemilik entitas induk			(97.222.036.255)	Owner parent company
Kepentingan nonpengendali			(284.872.462)	Non-controlling interest
Jumlah			(97.506.908.717)	Total
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	125.938.281.760	76.811.742.713	202.750.024.473	Capital expenditure
Depresiasi dan amortisasi	52.191.344.052	31.832.323.223	84.023.667.275	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Jumlah aset konsolidasian	1.430.862.135.783	872.705.365.649	2.303.567.501.432	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Jumlah liabilitas konsolidasian	359.967.736.287	219.549.995.112	579.517.731.399	Total consolidated liabilities
	2015			
	Rawat inap/ <i>In-patient</i> termasuk/ <i>including</i> jasa penunjang/ <i>supporting</i> services	Rawat jalan <i>Out-patient</i> termasuk/ <i>including</i> jasa penunjang/ <i>supporting</i> services	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan	283.287.970.503	165.782.613.837	449.070.584.340	Revenue
Beban langsung	(237.852.236.999)	(155.059.183.277)	(392.911.420.276)	Direct cost
Laba kotor	45.435.733.504	10.723.430.560	56.159.164.064	Gross profit
Beban penjualan			(4.799.710.645)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(152.278.883.823)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih			(26.248.538.096)	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan			(127.167.968.500)	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan			(5.412.793.668)	Income tax benefits
Rugi bersih tahun berjalan			(132.580.762.168)	Net loss for the year

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. SEGMENT OPERATIONS (continued)

2015				
	Rawat inap/ In-patient termasuk/including jasa penunjang/ supporting services	Rawat jalan Out-patient termasuk/including jasa penunjang/ supporting services	Konsolidasian/ Consolidated	
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali			(132.172.386.621) (408.375.547)	Net loss for the year attributables to: Owner parent company Non-controlling interest
Jumlah			(132.580.762.168)	Total
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	28.245.172.220	16.529.323.397	44.774.495.617	Capital expenditure
Depresiasi dan amortisasi	52.262.755.544	30.584.624.562	82.847.380.106	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Jumlah aset konsolidasian	1.054.716.197.941	617.229.202.643	1.671.945.400.584	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Jumlah liabilitas konsolidasian	414.416.569.725	242.520.224.296	656.936.794.021	Total consolidated liabilities

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

2016				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan			Financial assets	
Kas dan setara kas	717.384.677.505	717.384.677.505	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	58.850.982.116	58.850.982.116	Trade receivables	
Piutang lain-lain	1.225.025.547	1.225.025.547	Other receivables	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.959.392.687	8.959.392.687	Restricted cash and cash equivalent	
Jumlah aset keuangan	786.420.077.855	786.420.077.855	Total financial assets	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities	
Utang bank	16.810.976.992	16.810.976.992	Bank loan	
Utang usaha	33.818.006.660	33.818.006.660	Trade payables	
Utang kontraktor	19.584.197.017	19.584.197.017	Contractor payables	
Utang lain-lain	228.900.378.334	228.900.378.334	Other payables	
Beban akrual	40.481.486.310	40.481.486.310	Accrued expenses	
Utang lain-lain jangka panjang	15.931.952.836	15.931.952.836	Long-term other payables	
Utang bank jangka panjang	177.597.380.164	177.597.380.164	Long-term bank loan	
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	1.707.534.200	1.707.534.200	Finance lease and consumer financing payables	
Jumlah liabilitas keuangan	534.831.912.513	534.831.912.513	Total financial liabilities	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	246.439.101.961	246.439.101.961	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	33.106.193.398	33.106.193.398	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.116.897.284	1.116.897.284	Other receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.803.451.334	8.803.451.334	Restricted cash and cash equivalent
Jumlah aset keuangan	289.465.643.977	289.465.643.977	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	25.165.365.653	25.165.365.653	Bank loan
Utang usaha	31.716.046.939	31.716.046.939	Trade payables
Utang kontraktor	36.082.262.171	36.082.262.171	Contractor payables
Utang lain-lain	177.949.758.281	177.949.758.281	Other payables
Beban akrual	29.645.110.662	29.645.110.662	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	23.162.617.118	23.162.617.118	Long-term other payables
Utang bank jangka panjang	298.776.559.025	298.776.559.025	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	1.613.109.980	1.613.109.980	Finance lease and consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	624.110.829.829	624.110.829.829	Total financial liabilities

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair value of financial asset and financial liabilities are measured at the following basis:

Aset Keuangan

Financial Asset

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya serta aset lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair value of short-term financial asset (generally less than one year) such as, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash and cash equivalent and also other assets, is represented at its carrying amount as it approximates its estimated fair value.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain dan beban akrual adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair value of financial liabilities that are short term such as, bank loans, trade payables, contractor payables, other payables and accrued expenses, is represented at its carrying amount as it approximates its estimated fair value.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

The fair value of long-term bank loans and long term other payables is estimated to approximate its carrying amount due to changes on interest rate repriced frequently.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

2016				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset tidak lancar				
Aset tetap	707.842.895.000	-	707.842.895.000	-
Properti investasi	58.500.000.000	-	58.500.000.000	-

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

Fair value hierarchy of the Group as of December 31, 2016 is as follows:

As of December 31, 2016, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing terhadap Grup berasal dari Dolar Amerika Serikat yang berkaitan dengan kas dan setara kas, utang kontraktor, utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual.

Tabel berikut mengungkapkan saldo aset dan liabilitas keuangan yang terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed it to various financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's financial policies are designed to mitigate the financial impact of interest rates fluctuations and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations derived primarily from US Dollar which related to cash and cash equivalents, contractor payable, short term other payables and accrued expense .

The following table showing balance of financial assets and liabilities which were exposed to fluctuation of foreign currency exchange on December 31, 2016 and 2015:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

2016			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	229.147	3.078.812.643
Liabilitas			
Utang kontraktor	USD	660	8.867.760
Beban akrual	USD	191.298	2.570.279.928
Jumlah liabilitas			2.579.147.688
Jumlah aset – bersih			499.664.955

2015			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	229.082	3.160.186.328
Liabilitas			
Utang kontraktor	USD	23.703	326.982.885
Utang lain-lain jangka pendek	USD	1.679.059	23.162.618.905
Beban akrual	USD	371.865	5.129.882.227
Jumlah liabilitas			28.619.484.017
Jumlah liabilitas - bersih			(25.459.297.689)

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 0,75% dan 5,13% dan dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp3.756.041 dan Rp1.306.646.087.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

Assets
Cash and cash equivalents
Liabilities
Contractor payables
Accrued expenses
Total liabilities
Total asset – net

Assets
Cash and cash equivalents

Liabilities
Contractor payables
Short-term other payables
Accrued expenses

Total liabilities
Total liabilities - net

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2016 and 2015, if the exchange rates of the Indonesian Rupiah against foreign currencies appreciated by 0.75% and 5.13% with all other variables held constant, loss before tax expense for the year then ended would have been Rp3,756,041 and Rp1,306,646,087 lower.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur risiko suku bunga Grup terutama untuk utang bank dan utang lain-lain jangka panjang.

Tabel dibawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

2016								
	Rata-rata suku bunga/ Interest rate average	Periode jatuh tempo / Maturity period					Jumlah/Total	
		Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/month	3 – 6 bulan/months	Lebih dari/ 6 – 12 bulan/months	More than 12 bulan/months		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset								Assets
Bunga variabel:								Variable interest rate:
Kas dan setara kas	0,5 - 9	717.384.677.505	-	-	-	-	717.384.677.505	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3	-	-	-	-	8.959.392.687	8.959.392.687	Restricted cash and cash equivalents
Jumlah Aset Keuangan		717.384.677.505	-	-	-	8.959.392.687	726.344.070.192	Total Financial Assets
Liabilitas								Liabilities
Bunga tetap:								Fixed interest rate:
Utang bank	12,25	16.810.976.992	-	-	-	-	16.810.976.992	Bank loan
Utang bank jangka panjang	12,5	8.000.000.000	25.000.000.000	25.500.000.000	53.500.000.000	65.597.380.164	177.597.380.164	Long-term bank loan
Utang lain-lain jangka panjang	5,38	-	4.166.563.064	4.298.129.172	7.467.260.600	-	15.931.952.836	Long-term other payable
Jumlah Liabilitas Keuangan		24.810.976.992	29.166.563.064	29.798.129.172	60.967.260.600	65.597.380.164	210.340.309.992	Total Financial Liabilities

2015							
Rata-rata suku bunga/ Interest rate average	Periode jatuh tempo / Maturity period						Jumlah/Total
	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/month	3 – 6 bulan/months	Lebih dari/ 6 – 12 bulan/months	More than 12 bulan/months		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset							Assets
Bunga variabel:							Variable interest rate:
Kas dan setara kas	0,5 - 10	246.439.101.961	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3	-	-	-	-	8.803.451.334	Restricted cash and cash equivalents
Jumlah Aset Keuangan		246.439.101.961	-	-	-	8.803.451.334	Total Financial Assets

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku bunga (lanjutan)

	2015							
	Rata-rata suku bunga/ Interest rate average	Periode jatuh tempo / Maturity period					Jumlah/Total	
		Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/month	3 – 6 bulan/months	Lebih dari/ 6 – 12 bulan/months	More than 12 bulan/ months		
		%	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Bunga tetap:								Liabilities Fixed interest rate:
Utang bank	13	25.165.365.653	-	-	-	-	25.165.365.653	Bank loan
Utang bank jangka panjang	12,5	7.464.676.840	22.932.932.000	25.408.558.512	73.373.011.507	169.597.380.166	298.776.559.025	Long-term bank loan
Utang lain-lain jangka panjang	5,38	6.025.600.866	4.590.454.668	4.652.446.309	7.894.115.275	-	23.162.617.118	Long-term other payable
Jumlah Liabilitas Keuangan		38.655.643.359	27.523.386.668	30.061.004.821	81.267.126.782	169.597.380.166	347.104.541.796	Total Financial Liabilities

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp4.683.421.901 dan Rp459.309.493, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2016 and 2015, if the interest rate of the loans increased or decreased 50 basis points with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been Rp4,683,421,901 and Rp459,309,493, lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016		
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	
Kas dan setara kas	717.384.677.505	717.384.677.505	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	60.827.238.096	58.850.982.116	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.256.575.547	1.225.025.547	Other receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.959.392.687	8.959.392.687	Restricted cash and cash equivalents
Jumlah	788.427.883.835	786.420.077.855	Total

	2015		
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	
Kas dan setara kas	246.439.101.961	246.439.101.961	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	34.772.887.592	33.106.193.398	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.107.961.670	1.116.897.284	Other receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.803.451.334	8.803.451.334	Restricted cash and cash equivalents
Jumlah	292.123.402.557	289.465.643.977	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai beban operasional Grup yang sumber dananya diperoleh dari utang bank dan utang lain-lain.

Grup memantau likuiditasnya dengan menganalisis liabilitas yang akan jatuh tempo. Berikut adalah profil liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan periode jatuh tempo:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

b. Credit Risk (continued)

The maximum exposures to credit risk of the financial assets as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group's liquidity mainly to financing the Group's operations which the funds are acquired from bank loan and other payables.

The Group monitor their liquidity by analyzing the maturity profile of their liabilities. The following table showing maturity profile of the Group's liability as of December 31, 2016 and 2015:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2016								
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Periode jatuh tempo / Maturity period					
			Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/months	3 – 6 bulan/months	6 – 12 bulan/months	More than 12 bulan/ months	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities					
Utang bank	16.810.976.992	-	16.810.976.992	-	-	-	-	Bank loan
Utang usaha	33.818.006.660	-	16.562.549.705	10.458.464.898	1.081.886.896	996.292.197	4.718.812.964	Trade payables
Utang kontraktor	19.584.197.017	-	1.043.314.500	236.597.847	27.509.800	360.612.285	17.916.162.585	Contractor payables
Utang lain-lain	228.900.378.334	228.900.378.334	-	-	-	-	-	Other payables
Beban akrual	40.481.486.310	40.481.486.310	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	15.931.952.836	-	-	4.166.563.064	4.298.129.172	7.467.260.600	-	Long-term other payable
Utang bank jangka panjang	177.597.380.164	-	8.000.000.000	25.000.000.000	25.500.000.000	53.500.000.000	65.597.380.164	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	1.707.534.200	-	17.246.658	257.860.499	263.201.240	476.147.513	693.078.290	Finance lease and consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	534.831.912.513	269.381.864.644	42.434.087.855	40.119.486.308	31.170.727.108	62.800.312.595	88.925.434.003	Total Financial Liabilities

2015								
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Periode jatuh tempo / Maturity period					
			Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/months	3 – 6 bulan/months	6 – 12 bulan/months	More than 12 bulan/ months	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities					
Utang bank	25.165.365.653	-	25.165.365.653	-	-	-	-	Bank loan
Utang usaha	31.716.046.939	-	16.353.568.520	4.503.097.571	10.859.380.848	-	-	Trade payables
Utang kontraktor	36.082.262.171	-	7.587.369	205.148.632	35.869.526.170	-	-	Contractor payables
Utang lain-lain	177.949.758.281	177.949.758.281	-	-	-	-	-	Other payables
Beban akrual	29.645.110.662	29.645.110.662	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	23.162.617.118	-	6.025.600.866	4.590.454.668	4.652.446.309	7.894.115.275	-	Long-term other payable
Utang bank jangka panjang	298.776.559.025	-	7.464.676.840	22.932.932.000	25.408.558.512	73.373.011.507	169.597.380.166	Long-term bank loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	622.497.719.849	207.594.868.943	55.016.799.248	32.231.632.871	76.789.911.839	81.267.126.782	169.597.380.166	Total Financial Liabilities

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah / mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease debt levels.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Grup terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 13

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 (dua belas) bulan ke depan.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

d. Capital Risk (continued)

Certain covenants in relation to debts and the Group's compliance with the covenants are disclosed in Note 13

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months.

37. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

	2016
Pembelian aset tetap melalui liabilitas	1.089.633.000
Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka pembelian	717.579.500

37. NON CASH INVESTING ACTIVITIES

	2015	
Purchasing fixed assets through liabilities	964.350.000	
Additions of fixed assets from execution of advances	-	

38. REKLASIFIKASI ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup mereklasifikasi laporan posisi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 terkait penyajian:

- Taksiran tagihan pajak penghasilan
- Aset lain tidak lancar

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT IN CONSOLIDATED OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Group reclassified its consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and 2014 to conform with presentation of consolidated financial statement as of December 31, 2016 related to:

- Estimated claim for tax refund
- Other non-current asset

		2015			
		Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan Posisi Keuangan:					
<u>Aset lancar</u>					<u>Current assets</u>
Pajak dibayar di muka	6.709.014.630	(6.709.014.630)	-		Prepaid taxes
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non - current assets</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	6.709.014.630	6.709.014.630		Estimated claim for tax refund
Aset tetap	1.235.678.088.553	(81.085.153.235)	1.154.592.935.318		Fixed Assets
Aset lain tidak lancar	-	81.085.153.235	81.085.153.235		Other non-current asset

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. REKLASIFIKASI ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT IN CONSOLIDATED OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

2014				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan Posisi Keuangan:				Statements of Financial Positions:
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Pajak dibayar di muka	2.729.251.479	(2.729.251.479)	-	Prepaid taxes
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non - current assets</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2.729.251.479	2.729.251.479	Estimated claim for tax refund
Aset tetap	1.283.526.255.838	(81.085.153.235)	1.202.441.102.603	Fixed Assets
Aset lain tidak lancar	-	81.085.153.235	81.085.153.235	Other non-current asset

39. ASET LAIN TIDAK LANCAR

Aset lain-lain tidak lancar merupakan beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ("Pemprov DKI"). Sebagaimana dinyatakan dalam penyempurnaan SIPPT No.62/-1.711.534, tertanggal 15 Januari 2010 dan Berita Acara Serah Terima Sementara (Fisik) No.805/-076.98 tertanggal 27 September 2013 tentang penyerahan tanah Fasos dan Fasum dengan peruntukan Tanah Penyempurnaan Hijau Taman ("PHT"), Marga Drainase dan Tata air ("MDT") dan Marga Jalan ("MJL") yang terletak di Jalan Lebak Bulus, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi, Jakarta Selatan.

Penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM tersebut akan dilaksanakan setelah memperoleh instruksi dari Pemprov DKI.

Total beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemprov DKI pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing dibayar sebesar Rp81.085.153.235.

39. OTHER NON CURRENT ASSETS

Other non-current asset is a several plot of land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government (Pemprov DKI) as stated in the Permit of Land Use (SIPPT) No. 62/-1/711.534, dated January 15, 2010 and the Minutes of Temporary Acceptance No. 805/-076.98 dated September 27, 2013, about the Social and Public Facility with the allotment of "Tanah Penyempurnaan Hijau" (PHT), "Marga Drainase dan Tata Air (MDT) and "Marga Jalan" (MJL). Which located in Lebak Bulus street, Cilandak Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City.

The handling of several plot of land owned by NKM will be executed after the instruction gave by DKI Jakarta Provincial Government instruction.

The amount of several plot of land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government on December 31, 2016, and 2015, is Rp81,085,153,235 respectively.

40. KONTINJENSI

NKM

Pada tanggal 31 Desember 2016, terdapat perizinan NKM terkait rumah sakit yang belum terpenuhi sesuai dengan UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

40. CONTINGENCY

NKM

On December 31, 2016, NKM had a permit regarding the hospital that has not yet meet the UU No. 44 about Hospital.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Berdasarkan Nomor Perkara 646/Pdt.G/2014/PN.TNG, Tuan Antasari Azhar (Penggugat), Tuan Andi Syamsuddin Iskandar (Penggugat II) dan Tuan Boyamin (Penggugat III), mengajukan gugatan melawan hukum kepada Perusahaan (Tergugat) dan Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia cq Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Tergugat II).

Perusahaan digugat mengenai keberadaan baju korban almarhum Nasrudin Zulkarnaen Iskandar atas perbuatan melawan hukum Tergugat, Penggugat memohon kepada Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tangerang untuk menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat, menyatakan sita jaminan atas harta Tergugat, menghukum Tergugat secara tanggung renteng sejumlah uang ganti rugi sebesar materil Rp300 juta dan immaterial Rp20.282 juta, membayar denda atas ketelambatan pembayaran sejak gugatan ini incrach sebesar 6% per tahun, untuk menemukan dan menyerahkan baju korban almarhum guna proses hukum selanjutnya dan membayar biaya perkara.

Berdasarkan salinan Putusan Pengadilan Negeri Tangerang No. 646/Pdt.G/2014/PN.TNG tanggal 27 Mei 2015, Pengadilan memutuskan menolak seluruh gugatan dari para Penggugat.

- b. Informasi tambahan pada halaman 105 sampai dengan 109, adalah informasi keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION

- a. Based on the Case Number 646/Pdt.G/2014/PN.TNG, Mr. Antasari Azhar (Plaintiff), Mr. Andi Syamsuddin Iskandar (Plaintiff II) and Mr. Boyamin (Plaintiff III), submit a lawsuit to the Company (Defendant) and the Government of the Republic of Indonesia cq Chief of the Indonesian National Police (Defendant II).

The Company was sued regarding the existence of the deceased victim's shirt Nasrudin Zulkarnain Iskandar on tort Defendant, Plaintiff request to the District Court of Tangerang to accept and favor the lawsuit of Plaintiff, stating sequestration for the Defendant's asset, punish the Defendants jointly and severally amounted to Rp300 million for material loss and Rp20,282 million for immaterial loss, pay penalty for late payment since this lawsuit incrach of 6% per annum, to find and submit the deceased victim's shirt to further legal proceedings and to pay court costs.

Based on Tangerang District Court Decision of No. 646/Pdt.G/2014/PN.TNG dated May 27, 2015, the court decided to reject the entire claim of the Plaintiffs.

- b. The supplementary information on pages 105 to 109, represents financial information of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only) as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015.

Lampiran I

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)**

Attachment I

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 30, 2016
(Expressed in Rupiah)**

	2016	2015 *)	2014 *)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	702.506.212.964	220.413.132.762	388.031.750.580	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	27.186.422.825	16.151.333.099	14.791.309.691	Trade receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	255.372.451.490	241.834.363.265	231.593.344.010	Related party
Pihak ketiga	751.663.004	653.460.662	181.136.478	Third parties
Persediaan	12.851.418.346	10.306.571.677	12.195.894.975	Inventories
Uang muka	3.783.231.771	1.707.195.176	2.362.739.584	Advance
Biaya dibayar di muka	1.730.650.464	712.723.898	833.030.977	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.004.182.050.864	491.778.780.539	649.989.206.295	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.983.784.431	6.709.014.630	2.729.251.479	Estimated claim for tax refund
Investasi saham	987.838.151.600	801.338.151.600	596.388.151.600	Investment in shares
Uang muka investasi	129.249.653.000	-	55.300.000.000	Advances for investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp225.457.344.875 pada tahun 2016, Rp204.277.907.604 pada tahun 2015 dan Rp179.759.923.251 pada tahun 2014	248.606.850.659	266.232.412.911	277.284.283.375	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp225,457,344,875 in 2016, Rp204,277,907,604 in 2015 and Rp179,759,923,251 in 2014
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.529.205.442 pada tahun 2016, Rp2.322.007.148 pada tahun 2015 dan Rp2.086.949.712 pada tahun 2014	199.172.231	320.422.025	483.025.676	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp2,529,205,442 in 2016, Rp2,322,007,148 in 2015 and Rp2,086,949,712 in 2014
Aset pajak tangguhan	25.436.160.613	20.071.411.586	11.184.069.108	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.395.313.772.534	1.094.671.412.752	943.368.781.238	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET	2.399.495.823.398	1.586.450.193.291	1.593.357.987.533	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali

**) Disajikan dengan metode biaya

*) As restated

**) Presented using cost method

Lampiran II

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment II

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)

	2016	2015*)	2014 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	152.027.185	7.190.131.834	-	Bank loan
Utang usaha	14.676.537.403	14.814.540.366	11.002.249.557	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	228.900.378.334	177.949.758.281	179.789.677.021	Related party
Utang pajak	1.340.675.212	1.540.758.039	2.011.187.452	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima dimuka				Unearned rent
Pihak berelasi	21.875.500	284.381.500	12.786.000	Related party
Pihak ketiga	615.843.883	730.767.621	768.774.215	Third parties
Beban akrual	23.107.844.924	17.579.276.271	12.986.993.020	Accrued expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term loans:
Utang bank	-	36.179.178.861	17.488.380.766	Bank loans
Utang sewa pembiayaan				Finance lease payable
Pihak berelasi	657.255.387	638.075.034	287.277.143	Related party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	269.472.437.828	256.906.867.807	224.347.325.174	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT - LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans net of current portion:
Utang bank	-	-	36.179.178.860	Bank loans
Utang sewa pembiayaan				Finance lease payable
Pihak berelasi	130.668.423	787.923.810	647.186.347	Related party
Liabilitas imbalan pascakerja	27.471.197.471	19.929.466.007	14.796.919.960	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27.601.865.894	20.717.389.817	51.623.285.167	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	297.074.303.722	277.624.257.624	275.970.610.341	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor - 10.917.783.981 saham pada tahun 2016, 8.030.483.593 pada tahun 2015 dan 2014	1.091.778.398.100	803.048.359.300	803.048.359.300	Issued and paid up capital - 10,917,783,981 shares in 2016, 8,030,483,593 in 2015 and 2014
Tambahan modal disetor - bersih	927.725.134.093	410.716.879.018	410.716.879.018	Additional paid-in capital - net
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.741.922.336	2.294.209.760	1.142.650.710	Retained earnings
Saldo laba (Defisit sebesar Rp60.985.192.861 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2008) Ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Gain (loss) on actuarial
Belum ditentukan penggunaannya	78.176.065.147	90.766.487.589	100.479.488.164	Retained earning (Deficit amounting to Rp60,985,192,861 was eliminated in relation to Quasi Reorganization on October 31, 2008)
Jumlah Ekuitas	2.102.421.519.676	1.308.825.935.667	1.317.387.377.192	Appropriated
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.399.495.823.398	1.586.450.193.291	1.593.357.987.533	Unappropriated
				Total Equity
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali

**) Disajikan dengan metode biaya

*) As restated

**) Presented using cost method

Lampiran III

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment III

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)

	2016	2015	
PENDAPATAN	297.383.279.041	244.649.603.079	SALES
BEBAN LANGSUNG	(232.630.153.592)	(196.243.818.603)	DIRECT COST
LABA KOTOR	64.753.125.449	48.405.784.476	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.482.688.044)	(2.131.573.439)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(88.162.716.202)	(79.397.964.406)	General and administrative expenses
Beban bunga	(4.295.118.137)	(6.568.704.728)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	61.963.302	971.655.338	Gain (loss) foreign exchange
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(423.244.654)	(704.748.373)	Impairment losses for receivables
Pendapatan bunga	11.226.922.289	19.553.445.678	Interest income
Pendapatan sewa	1.133.424.150	1.038.246.172	Rent income
Lain-lain - bersih	1.083.922.854	(150.336.788)	Others - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(18.104.408.993)	(18.984.196.070)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak tangguhan	5.513.986.551	9.271.195.495	Deferred tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	5.513.986.551	9.271.195.495	Total Income Tax Benefit (Expense)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(12.590.422.442)	(9.713.000.575)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to gain or loss
Keuntungan aktuarial	596.950.100	1.535.412.067	Gain actuarial
Pajak penghasilan	(149.237.524)	(383.835.017)	Income tax
Penghasilan komprehensif bersih - setelah pajak	447.712.576	1.151.559.050	Net comprehensive income - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(12.142.709.866)	(8.561.441.525)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lampiran IV

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment IV

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ <i>Gain (loss) on actuarial</i>	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2015	803.048.359.300	410.716.879.018	1.142.650.710	2.000.000.000	100.479.488.164	1.317.387.377.192	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Total rugi komprehensif	-	-	1.151.559.050	-	(9.713.000.575)	(8.561.441.525)	<i>Total comprehensive loss</i>
Saldo per 31 Desember 2015	803.048.359.300	410.716.879.018	2.294.209.760	2.000.000.000	90.766.487.589	1.308.825.935.667	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Total rugi komprehensif	-	-	447.712.576	-	(12.590.422.442)	(12.142.709.866)	<i>Total comprehensive loss</i>
Penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas	288.730.038.800	517.008.255.075	-	-	-	805.738.293.875	<i>Issuance of new shares through limited public offering</i>
Saldo per 31 Desember 2016	1.091.778.398.100	927.725.134.093	2.741.922.336	2.000.000.000	78.176.065.147	2.102.421.519.676	<i>Balance as of December 31, 2016</i>

*) Disajikan kembali / *As restated*

Lampiran V

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment V

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien	285.929.944.661	243.856.666.376	Received from patients
Pembayaran kepada pemasok	(52.215.120.366)	(37.748.765.335)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(131.834.181.575)	(97.380.432.909)	Payments to directors and employees
Pembayaran untuk operasional lainnya	(117.986.127.774)	(98.541.578.406)	Payments for other operating activity
Kas yang dihasilkan dari operasi	(16.105.485.054)	10.185.889.726	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	-	(16.030.587.272)	Income tax paid
Penerimaan kas dari lebih bayar penghasilan	2.729.251.479	-	Cash received from overpayment of corporate income tax
Penghasilan bunga yang diterima	11.226.922.289	19.553.445.678	Interest income received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(2.149.311.286)	13.708.748.132	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	146.850.000	464.343.678	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan perangkat lunak	(85.948.500)	(72.453.785)	Acquisition of software
Uang muka pembelian aset tetap	(2.665.503.929)	-	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka investasi entitas anak	(315.749.653.000)	-	Advances investment of subsidiaries
Perolehan aset tetap	(8.253.160.651)	(12.374.368.799)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi	-	(149.650.000.000)	Additional of investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(326.607.416.080)	(161.632.478.906)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal	621.444.108.640	-	Received of paid-in capital
Penerimaan (pembayaran) utang dari pihak berelasi	237.950.620.053	(1.839.918.740)	Received (payment) loan from related party
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak ketiga	-	(472.814.645)	Payment of lease payable third parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	(638.075.034)	(321.450.000)	Payment of lease payable related party
Pembayaran bunga	(4.689.562.581)	(6.250.835.493)	Interest payment
Pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga	(36.179.178.861)	(18.000.000.000)	Payment of long-term loan third party
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	817.887.912.217	(26.885.018.878)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	489.131.184.851	(174.808.749.652)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	213.223.000.928	388.031.750.580	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	702.354.185.779	213.223.000.928	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			Cash, cash equivalents and bank overdraft consists of:
Kas dan setara kas	702.506.212.964	220.413.132.762	Cash and cash equivalents
Cerukan	(152.027.185)	(7.190.131.834)	Bank overdraft
Jumlah	702.354.185.779	213.223.000.928	Total